

**PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM
ORGANISASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

SISKA SINTA PRATIWI

11404241021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM
ORGANISASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

SISKA SINTA PRATIWI

11404241021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

SISKA SINTA PRATIWI

11404241021

Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan
TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 06 Oktober 2016

Dosen Pembimbing



Ali Muhson, M.Pd.

NIP. 19681112 199903 1 003

PENGESAHAN

SKRIPSI



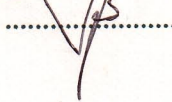
PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

SISKA SINTA PRATIWI
NIM. 11404241021

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 12 Oktober 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.


Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Barkah Lestari, M.Pd	Ketua Penguji		17/10-2016
Ali Muhson, M.Pd	Sekretaris		17/10-2016
Mustofa, M.Sc	Penguji Utama		17/10-2016

Yogyakarta, 18 Oktober 2016

Fakultas Ekonomi UNY

Dekan,


Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 0024

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siska Sinta Pratiwi

NIM : 11404241021

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul : Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisikan materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksa untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 06 Oktober 2016

Yang menyatakan,



Siska Sinta Pratiwi
NIM. 11404241021

MOTTO

*“Bertawakalah pada Allah maka Allah akan mengajarimu.
Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”*

(Surat Al-Baqarah ayat 282)

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila
engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras
(untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau
berharap”*

(QS. Al-Insyirah: 5-8)

*“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang
tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan
saat mereka menyerah”*

(Thomas Alva Edison)

*“Jika hari ini kamu tidak lebih baik dari hari kemarin, berarti
kamu dalam keadaan yang merugi”*

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya ini penulis persembahkan untuk:

*Bapak dan Ibu tercinta (Suryoto dan Sri Riyantiningsih).
Terimakasih atas doa, nasehat, dan pengorbanannya selama ini.*

Kubingkiskan Tugas Akhir Skripsi ini untuk:

- *Kakakku tercinta, Ifan Surya Anggara yang selalu mendukung dan mendoakan.*
- *Saudaraku Indah Amalia Wijaya yang selalu menyemangati.*
- *Sahabat terbaikku Retno, Lia, Ikha, Rina, Anggia, dan Dewi. Terimakasih atas kebersamaan, doa, semangat dan dukungannya.*
- *Teman-teman Pendidikan Ekonomi A 2011. Terimakasih atas kebersamaan dan dukungannya selama ini.*
- *Teman-teman Kristal FE UNY. Terimakasih telah memberikan pengalaman yang sangat berharga.*

**PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:
Siska Sinta Pratiwi
NIM. 11404241021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar baik secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif (hubungan) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 dan 2014. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 243 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Kata kunci : keaktifan mahasiswa dalam organisasi, motivasi belajar, prestasi belajar.

***THE EFFECTS OF ACTIVENESS IN ORGANIZATIONS AND LEARNING
MOTIVATION ON LEARNING ACHIEVEMENT AMONG STUDENTS OF
FACULTY OF ECONOMICS, YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY***

By:

Siska Sinta Pratiwi

NIM. 11404241021

ABSTRACT

This study aims to find out the effects of activeness in organizations and learning motivation partially and simultaneously on learning achievement among students of Faculty of Economics, Yogyakarta State University.

This was an associative study using the quantitative approach. The research population comprised students of the 2013 and 2014 admission years of Faculty of Economics, Yogyakarta State University. The sample was selected by means of the proportionate stratified random sampling technique with a total of 243 respondents. The data were collected by a questionnaire and documentation. The data analysis technique was multiple regression analysis.

The results of the study show that: (1) there is a significant positive effect of activeness in organizations on learning achievement among students of Faculty of Economics, Yogyakarta State University; (2) there is a significant positive effect of learning motivation on learning achievement among students of Faculty of Economics, Yogyakarta State University; and (3) there is a significant positive effect of activeness in organizations and learning motivation simultaneously on learning achievement among students of Faculty of Economics, Yogyakarta State University.

Keywords: *students' activeness in organizations, learning motivation, learning achievement.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” dapat terselesaikan dengan baik. Solawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor UNY yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan FE UNY yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah membantu banyak hal dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
4. Bapak Ali Muhson, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dengan penuh perhatian, kesabaran dan ketelitian serta memberikan saran yang membangun untuk penulisan skripsi ini.
5. Bapak Mustofa, M.Sc selaku narasumber sekaligus pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Barkah Lestari, M.Pd selaku ketua penguji yang telah memberikan waktu dan saran guna kelancaran skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berarti bagi penulis.
7. Kedua orang tuaku Bapak Suryoto dan Ibu Sri Riyantiningsih yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
8. Teman-temanku Ikha, Anggia, Dewi, Tiwi, Irma, Yuyu, dan Nani yang selalu menemani mengerjakan skripsi dan seluruh teman-teman pendidikan ekonomi angkatan 2011 yang tidak bisa ku sebutkan satu per satu yang selalu menyemangati.

Semoga bantuan baik yang bersifat moral maupun material selama penelitian hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin, apabila masih terdapat kekurangan penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 06 Oktober 2016

Penulis,



Siska Sinta Pratiwi

11404241021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Prestasi Belajar	12
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	12
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	13
c. Penilaian Prestasi Belajar.....	16
2. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi.....	17
a. Pengertian Keaktifan.....	17
b. Pengertian Mahasiswa	18

c. Hak dan Kewajiban Mahasiswa.....	20
d. Pengertian Organisasi	21
e. Etos Kerja dalam Organisasi.....	24
f. Macam-macam Organisasi Mahasiswa.....	26
g. Manfaat Organisasi	28
h. Peran dan Fungsi Mahasiswa dalam Organisasi.....	30
3. Motivasi Belajar	32
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	32
b. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	33
c. Aspek-aspek Motivasi Belajar	35
d. Fungsi Motivasi Belajar.....	36
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Kerangka Berpikir	41
D. Paradigma Penelitian.....	42
E. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III. METODE PENELITIAN	44
A. Desain Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	44
1. Keaktifan Berorganisasi	45
2. Motivasi Belajar	45
3. Prestasi Belajar Mahasiswa	45
D. Populasi dan Sampel Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
1. Angket (Kuesioner)	48
2. Dokumentasi.....	49
F. Instrumen Penelitian.....	49
G. Uji Coba Instrumen	51
1. Uji Validitas.....	51
2. Uji Reliabilitas.....	53
H. Teknik Analisis Data.....	54

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Deskripsi Data	59
1. Deskripsi Responden.....	59
2. Deskripsi Variabel Penelitian	64
a. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	66
b. Motivasi Belajar	67
c. Prestasi Belajar Mahasiswa	69
B. Uji Prasyarat Analisis.....	71
1. Uji Normalitas	71
2. Uji Linearitas	71
3. Uji Multikolinearitas.....	72
4. Uji Homosedastisitas	73
C. Uji Hipotesis.....	74
1. Mencari Persamaan Garis Regresi Ganda	75
2. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)	75
3. Uji Simultan (Uji F).....	76
4. Uji Parsial (Uji t)	77
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
 BAB V. KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran Penelitian.....	83
C. Keterbatasan Penelitian	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Cara Penilaian dan Penentuan Nilai Akhir	17
2. Populasi Mahasiswa FE UNY	47
3. Sebaran Sampel Penelitian Mahasiswa FE UNY	48
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	50
5. Skor Alternatif Jawaban Angket.....	51
6. Uji Validitas Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi.....	52
7. Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar	53
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	54
9. Banyaknya Responden Berdasarkan Prodi dan Angkatan.....	60
10. Karakteristik Responden Berdasarkan Keaktifan Berorganisasi	61
11. Karakteristik Responden Berdasarkan Organisasi yang Diikuti.....	62
12. Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Ikut Organisasi	63
13. Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Tidak Ikut Organisasi.....	64
14. Ringkasan Data Variabel	65
15. Kategorisasi Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	66
16. Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar	68
17. Distribusi Kecenderungan Prestasi Belajar Mahasiswa.....	70
18. Hasil Uji Normalitas	71
19. Hasil Uji Linearitas	72
20. Hasil Uji Multikolinearitas	73
21. Hasil Uji Homoskedastisitas	73
22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi (Model 1).....	74
23. Ringkasan Hasil Analisis Regresi (Model 2).....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif UNY	4
2. Paradigma Penelitian	42
3. Kategorisasi Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	67
4. Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar	69
5. Diagram Lingkaran Prestasi Belajar Mahasiswa	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Uji Coba Penelitian	90
2. Data Uji Validitas dan Reliabilitas	94
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	97
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas (setelah butir yang tidak valid digugurkan)	99
5. Kuesioner Penelitian	101
6. Data Responden Penelitian (243 orang)	105
7. Statistik Deskriptif	127
8. Perhitungan Kategorisasi Variabel Penelitian	128
9. Hasil Uji Prasyarat Analisis	129
10. Surat Izin Penelitian	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi sebagai sebuah institusi pendidikan, menjadi salah satu sarana pendidikan yang penting dalam proses transfer nilai dan pengetahuan yang berlangsung antara pendidik yakni dosen dan mahasiswa sebagai peserta didik, sehingga dari proses tersebut diharapkan akan mampu mencetak pribadi-pribadi yang unggul serta mampu memberikan kontribusi yang signifikan demi kemajuan bangsa dan negara. Menurut Azra (2002: 215) dengan pendidikan yang berkualitas khususnya bagi bangsa ini, Indonesia akan lebih terjamin dalam proses transisi, dan hanya dengan pendidikan yang bermutu Indonesia dapat membangun keunggulan kompetitif dalam persaingan global yang begitu intens.

Pendidikan merupakan salah satu wadah pengembangan potensi yang dimiliki mahasiswa. Pendidikan nasional yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan serta harkat dan martabat bangsa, mewujudkan manusia serta masyarakat Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas dan mandiri sehingga mampu membangun dirinya dan masyarakat sekelilingnya serta dapat memenuhi kebutuhan pembangunan nasional dan bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa (Wahyuni, 1997: 2).

Dalam menghadapi persaingan di era globalisasi ini, roda pendidikan harus dirancang sedemikian rupa sehingga proses pendidikan dapat berjalan

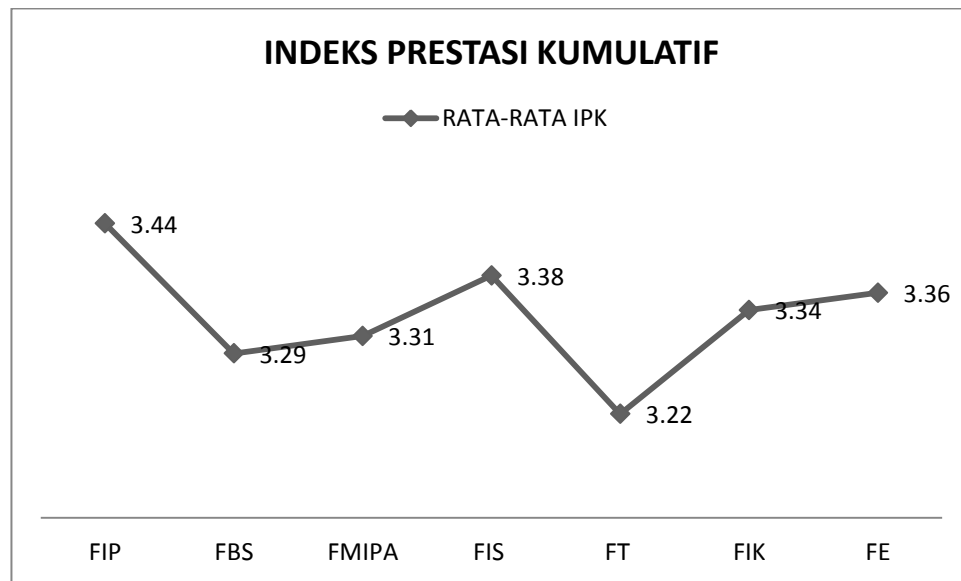
seiring dengan perkembangan teknologi yang telah maju. Dengan adanya proses pendidikan yang bergerak seiring dengan perkembangan teknologi, maka akan menciptakan manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas adalah manusia yang lahir dari dunia pendidikan.

Salah satu wadah proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui lembaga pendidikan, dalam hal ini adalah perguruan tinggi atau universitas. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang disertai tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang berkualitas baik dalam *hard skill* maupun *soft skill*. Hal ini sesuai dengan undang-undang Sisdiknas No. 20/2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional” pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kegiatan belajar mengajar di kampus merupakan kegiatan yang harus didukung, baik dari media pembelajaran, tempat, dosen maupun mahasiswa. Oleh karena itu, selain kampus menyediakan fasilitas yang lengkap bagi mahasiswa, mahasiswa pun harus dikondisikan secara baik agar pembelajaran dapat efektif. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada prestasi belajar (IPK) mahasiswa itu sendiri.

Prestasi belajar selalu dihubungkan dengan hasil belajar seorang mahasiswa. Prestasi belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Mahasiswa yang prestasi belajarnya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar merupakan perpaduan antara kemampuan, minat, bakat, fasilitas, motivasi, kemampuan tenaga pendidik, perhatian, kebiasaan belajar, serta lingkungan belajar yang saling berhubungan dan mempengaruhi pola perilaku setiap mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut, keberhasilan suatu proses pendidikan dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa yang dapat dilihat dari nilai evaluasi belajar, baik nilai evaluasi di setiap semester maupun rekapitulasi nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu kampus pendidikan yang menjadi favorit dan memiliki animo yang cukup tinggi dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun. UNY menjadi salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki peran sangat besar dan efektif untuk menyiapkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas. Sesuai dengan peraturan No.11 tahun 2011 UNY terdiri dari tujuh fakultas dan salah satunya adalah Fakultas Ekonomi. Berikut ini adalah grafik mengenai rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.



Gambar 1. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif UNY

Sumber: www.pdpt.uny.ac.id

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) semua fakultas di Universitas Negeri Yogyakarta di atas 3,00. Tetapi tidak ada satu fakultas pun yang mempunyai rata-rata IPK di atas 3,50 atau (*cumlaude*). Dari grafik tersebut Fakultas Ekonomi memiliki rata-rata IPK 3,36 padahal menurut hasil observasi banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi yang mempunyai IPK *cumlaude*. Hal ini terjadi karena masih banyak juga mahasiswa Fakultas Ekonomi yang mempunyai IPK dibawah 3,00.

Pada prinsipnya ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, seperti: motivasi, minat, bakat, sikap, intelegensi, dan cara belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri

mahasiswa, seperti: keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana prasarana, dosen.

Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang besar untuk prestasi belajar mahasiswa. Dari sekian banyak kegiatan yang ada di kampus, mahasiswa yang aktif dalam organisasi harus bisa membagi waktunya antara kuliah dan berorganisasi. Karena hal ini akan berpengaruh pada prestasi belajarnya. Mahasiswa yang bisa membagi waktunya dengan baik antara organisasi dengan kuliah kemungkinan besar prestasi belajarnya lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bisa membagi waktunya dengan baik.

Organisasi adalah suatu sarana dan wahana untuk mengembangkan bakat, minat serta potensi diri bagi para aktivis yang ada dalam organisasi tersebut (Edi Haryono, 2014: 77). Mahasiswa pada saat ini merupakan harapan terbesar bagi masyarakat sebagai penyambung lidah rakyat terutama bagi perubahan di masyarakat (*Agent social of change*).

Organisasi kemahasiswaan merupakan bentuk kegiatan di perguruan tinggi yang diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa (Silvia Sukirman, 2004: 72). Organisasi tersebut merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan, serta integritas kepribadian mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri (Paryati

Sudarman, 2004: 34). Hal ini dikuatkan oleh Kepmendikbud RI No. 155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, bahwa organisasi kemahasiswaan intra-perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendikiaan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

Di balik semua manfaat positif yang bisa didapatkan oleh mahasiswa guna mempersiapkan diri menjadi seorang intelektual muda, kegiatan kuliah sambil mengikuti aktivitas organisasi atau menjadi seorang aktivis organisasi merupakan hal yang sulit dilakukan. Mahasiswa harus membagi waktu dan konsentrasinya menjadi dua serta bertanggung jawab terhadap komitmen dari kedua aktivitas tersebut. Dalam menjaga komitmen tersebut dibutuhkan motivasi yang tinggi, terutama motivasi belajar karena motivasi belajar mempengaruhi tujuan dalam berprestasi dan usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan adanya motivasi belajar dan mengarahkan mahasiswa bekerja untuk lebih rajin belajar dan mengarahkan mahasiswa bekerja untuk mencapai tujuannya, misalnya dengan mengatur atau *me-manage* waktu agar dapat menyelesaikan kuliah tepat waktu (Purwanto, 2004: 72).

Salah satu faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor psikologis, dalam hal ini adalah motivasi belajar. Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu dalam mencapai tujuan. Menurut

Hamalik (dalam Djamarah 2002: 60) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Uno (2009: 27), mengatakan bahwa prestasi belajar seseorang rendah karena motivasi belajarnya kurang, hal ini berarti bahwa anak tersebut kurang mampu mengaplikasikan kekuatan dalam dirinya secara potensial menjadi perbuatan belajar. Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku seseorang, termasuk perilaku seseorang yang sedang belajar.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Pratiwi (2011: 13), menyatakan bahwa faktor motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Dengan demikian, seorang mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan melakukan kesungguhan dalam belajar sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi akademik (IPK) mahasiswa. Nasution (2001: 38), juga mengungkapkan bahwa prestasi timbul dari tinggi rendahnya motivasi yang dimilikinya, individu yang mempunyai motivasi tinggi lebih baik prestasi belajarnya daripada yang mempunyai motivasi rendah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul **“Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul. Adapun masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Proses pendidikan belum berjalan sejajar dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat.
2. Masih banyak mahasiswa yang lebih mementingkan bermain daripada menggunakan waktunya untuk belajar.
3. Prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta belum sepenuhnya sesuai harapan yakni dengan IPK rata-rata 3,36 sangat jauh dari angka *cumlaude*.
4. Belum optimalnya mahasiswa dalam mengikuti kegiatan dalam organisasi, waktu yang dihabiskan mereka dalam organisasi sebagian hanya digunakan untuk mengisi waktu senggang saat menunggu mata kuliah selanjutnya atau saat selesai kuliah.
5. Kontribusi organisasi dalam meningkatkan *soft skills* mahasiswa untuk maju dalam dunia pendidikan maupun untuk menghadapi dunia industri belum nampak jelas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian ini dibatasi pada variabel yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yaitu variabel

keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar. Penelitian ini juga dibatasi hanya pada mahasiswa S1 angkatan 2013 dan 2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dirumuskan beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Peneliti

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk lebih memahami bagaimana pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.
- 2) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Bagi Pihak Universitas

Manfaat penelitian ini bagi pihak universitas yaitu dapat menambah koleksi pustaka yang bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Pendidikan Ekonomi.

c. Bagi Penelitian Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan referensi yang bermanfaat untuk memperhatikan beberapa hal atau indikasi lain

yang dapat mencerminkan pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Ditingkat perguruan tinggi atau universitas prestasi belajar mahasiswa dinyatakan dengan indeks prestasi (IP). Tingkat keberhasilan studi yang dicapai oleh mahasiswa dari semua kegiatan akademik yang diikuti dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk bilangan disebut Indeks Prestasi (IP).

Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar (Winkel, 1996: 226). Menurut Arif Gunarso (1993: 77) prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Sumadi Suryabrata (2007: 297) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan prestasi belajar selama masa tertentu. Pendapat senada juga diungkapkan oleh James Chaplin (2002: 5) bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar yang telah dicapai atau hasil keahlian dalam karya akademis yang dinilai oleh guru atau dosen, lewat tes-tes yang dilakukan atau lewat kombinasi kedua hal

tersebut. Hal ini misalnya prestasi belajar mahasiswa selama satu semester yang diukur dengan nilai beberapa mata kuliah yang harus di tempuh selama satu semester tersebut, jika mahasiswa bisa mengumpulkan nilai yang tinggi dalam masing-masing mata kuliah dan mengumpulkan jumlah yang tinggi atau lebih dari yang lain berarti mahasiswa tersebut mempunyai prestasi belajar yang tinggi.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru (Hamdani, 2011: 11). Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap individu pada periode tertentu.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar

individu sehingga menentukan kualitas prestasi belajar. Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (1991: 131), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor-faktor internal meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

- a) Faktor Fisiologis adalah faktor -faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor fisiologis dibagi menjadi dua, yaitu kondisi fisik dan kondisi panca indra.
- b) Faktor Psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar adalah intelegensi dan kecerdasan, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

2. Faktor Eksternal

Faktor -faktor yang dapat mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.

- a) Lingkungan sosial. Faktor -faktor yang termasuk lingkungan sosial adalah lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga.
- b) Lingkungan nonsosial. Faktor -faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah lingkungan alamiah, faktor instrumental dan faktor materi pelajaran.

Menurut Soemanto (2006: 17) menyatakan faktor yang mempengaruhi prestasi dan tingkah laku individu adalah:

a) Konsep diri

Pikiran atau persepsi individu tentang dirinya sendiri, merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi prestasi dan tingkah laku.

b) *Locus of Control*

Dimana individu merasa melihat hubungan antara tingkah laku dan akibatnya, apakah dapat menerima tanggung jawab atau tidak atas tindakannya. *Locus of control* mempunyai dua dimensi, yakni dimensi eksternal dan dimensi internal. Dimensi eksternal akan menganggap bahwa tanggung jawab segala perbuatan berada di luar diri pelaku, sedangkan dimensi internal melihat bahwa tanggung jawab segala perbuatan berada pada diri si pelaku. Individu yang memiliki *locus of control* eksternal memiliki kegelisahan, kecurigaan dan rasa permusuhan, sedangkan individu yang memiliki *locus of control* internal suka bekerja sendiri dan efektif.

c) Kecemasan yang Dialami

Kecemasan merupakan gambaran emosional yang dikaitkan dengan ketakutan. Di mana dalam proses belajar mengajar, individu memiliki derajat dan jenis kegelisahan yang berbeda.

d) Motivasi Hasil Belajar

Jika motivasi individu untuk berhasil lebih kuat daripada motivasi untuk tidak gagal, maka individu akan segera merinci kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. Sebaliknya, jika motivasi individu untuk tidak gagal lebih kuat, individu akan mencari soal yang lebih mudah atau lebih sukar.

c. Penilaian Prestasi Belajar

Penilaian terhadap keberhasilan studi mahasiswa bertujuan untuk mengetahui apakah mahasiswa telah mencapai tingkat penguasaan kompetensi seperti yang diharapkan. Penilaian dilakukan lewat ujian atau teknik pengumpulan informasi yang lain. Pengumpulan informasi untuk kepentingan penilaian dilakukan secara terus menerus, lebih dari satu kali dalam satu satuan waktu kegiatan akademik.

Adapun penghitungan hasil belajar atau indeks prestasi seperti dalam Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta, pasal 29 tentang Cara Penilaian dan Penentuan Nilai Akhir (2006: 17) adalah sebagai berikut:

- 1) Penentuan kemampuan akademik seorang mahasiswa sejauh mungkin mempertimbangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mencerminkan kompetensi mahasiswa.
- 2) Penilaian hasil belajar menggunakan berbagai pendekatan secara komplementatif yang mencakup berbagai unsur hasil belajar sehingga mampu memberikan umpan balik dan “potret” penguasaan kepada mahasiswa secara tepat, sesuai kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa.
- 3) Nilai suatu mata kuliah ditentukan dengan dasar lulus atau tidak lulus. Nilai batas kelulusan adalah 5,6 (lima koma enam) untuk skala 0 sampai 10 atau 56 (lima puluh enam) untuk skala 0 sampai 100.
- 4) Nilai akhir dikonversikan ke dalam huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, dan D yang standar dan angka/bobotnya ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 1. Cara Penilaian dan Penentuan Nilai Akhir

Standar Nilai		Nilai	
10	100	Huruf	Angka/bobot
8,6-10	86-100	A	4,00
8,0-8,5	80-85	A-	3,67
7,5-7,9	75-79	B+	3,33
7,1-7,4	71-74	B	3,00
6,6-7,0	66-70	B-	2,67
6,1-6,5	61-65	C+	2,33
5,6-6,0	56-60	C	2,00
0,0-5,5	0-55	D	1,00

Sumber: Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta (2006: 18).

Adapun arti notasi huruf adalah sebagai berikut:

A = sangat baik sekali	B- = agak baik
A- = baik sekali	C+ = lebih dari cukup
B+ = lebih dari baik	C = cukup
B = baik	D = kurang

2. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

a. Pengertian Keaktifan

Keaktifan dalam hal ini memiliki arti yang sama dengan partisipasi. Adapun keaktifan atau partisipasi dimaksudkan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya (Suryobroto, 1997: 279). Menurut Anton Mulyono (2001: 26), keaktifan adalah suatu kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Aktivitas tidak hanya ditentukan oleh aktivitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktivitas non fisik, seperti mental, intelektual, dan emosional (Sanjaya, 2007: 106).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan keaktifan atau partisipasi adalah keterlibatan fisik, mental, intelektual, dan emosional anggota dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

Menurut Suryobroto (1997: 288) pengukuran partisipasi atau keaktifan anggota dalam organisasi ditentukan oleh beberapa indikator, yaitu:

- 1) Tingkat kehadiran dalam pertemuan
- 2) Jabatan yang dipegang
- 3) Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi
- 4) Kesiediaan anggota untuk berkorban
- 5) Motivasi anggota

Hal-hal yang mempengaruhi keaktifan atau partisipasi menurut Noeng Moehajir (dalam Suryobroto, 1997: 284) diantaranya:

- 1) Partisipasi tanpa mengenal objek partisipasi yang berpartisipasi karena diperintahkan untuk ikut.
- 2) Berpartisipasi karena yang bersangkutan telah mengenal ide baru tersebut, ada daya tarik dari objek dan ada minat dari subjek.
- 3) Berpartisipasi karena yang bersangkutan telah meyakini bahwa ide tersebut memang baik.
- 4) Berpartisipasi karena yang bersangkutan telah melihat lebih detail tentang alternatif pelaksanaan dan penerapan ide tersebut.
- 5) Berpartisipasi karena yang bersangkutan langsung memanfaatkan ide dan usaha pembangunan tersebut untuk dirinya, keluarganya dan masyarakat.

b. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik,

politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012: 5). Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi (Siswoyo, 2007: 121).

Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pematangan pendirian hidup.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ialah seorang peserta didik berusia 18 sampai 25 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikannya di perguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institute dan universitas. Mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan dapat menjadi calon-calon intelektual.

c. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

1. Hak Mahasiswa

Dalam peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi Bab X pasal 109, disebutkan bahwa hak mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa berhak menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut ilmu sesuai dengan norma dan susila yang berlaku dalam lingkungan akademik.
- b) Mahasiswa berhak memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat, kegemaran, dan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
- c) Mahasiswa berhak menggunakan fasilitas perguruan tinggi dalam rangka kelancaran proses belajar.
- d) Mahasiswa berhak memperoleh bimbingan dosen yang bertanggung jawab atas program studi yang diikutinya dalam penyelesaian studinya.
- e) Mahasiswa berhak memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikutinya serta hasil belajarnya.
- f) Mahasiswa berhak menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang ditetapkan sesuai dengan persyaratan yang berlaku.
- g) Mahasiswa berhak memperoleh kesejahteraan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- h) Mahasiswa berhak memanfaatkan sumber daya perguruan tinggi melalui perwakilan atau organisasi kemahasiswaan untuk mengurus dan mengatur kesejahteraan, minat, dan tata kehidupan bermasyarakat.
- i) Mahasiswa berhak untuk pindah ke perguruan tinggi lain, atau program studi lain, bilamana memenuhi persyaratan penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi atau program studi yang hendak dimasuki, bila daya tampung perguruan tinggi atau program studi yang bersangkutan masih memungkinkan.
- j) Mahasiswa berhak ikut serta dalam kegiatan organisasi mahasiswa perguruan tinggi yang bersangkutan.
- k) Mahasiswa berhak memperoleh layanan khusus bilamana menyandang cacat.

2. Kewajiban Mahasiswa

Kewajiban mahasiswa terdapat dalam peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi Bab X pasal 110 adalah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa berkewajiban mematuhi semua peraturan atau ketentuan yang berlaku pada perguruan tinggi yang bersangkutan.
- b) Mahasiswa berkewajiban ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan perguruan tinggi yang bersangkutan.
- c) Mahasiswa berkewajiban ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d) Mahasiswa berkewajiban menghargai ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.
- e) Mahasiswa berkewajiban menjaga kewibawaan dan nama baik perguruan tinggi yang bersangkutan.
- f) Mahasiswa berkewajiban menjunjung tinggi kebudayaan nasional.

d. Pengertian Organisasi

Organisasi berasal dari bahasa Yunani *organon*, yang berarti “alat”. Kata ini masuk ke bahasa Latin, menjadi *organizatio* dan kemudian ke bahasa Perancis (abad ke-14) menjadi *organization*. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 803) organisasi adalah kelompok kerjasama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Pada dasarnya ada tiga ciri khusus dari suatu organisasi, yaitu: adanya kelompok manusia, kerjasama yang harmonis, dan kerjasama tersebut berdasar atas hak, kewajiban serta tanggungjawab masing-masing orang untuk mencapai tujuan (Djati Julitriarsa, 1998: 41).

Hatch (1997: 9) menjelaskan bahwa organisasi memang dapat didefinisikan dengan berbagai cara. Kita bisa melihatnya sebagai struktur sosial, teknologi, kultur, struktur fisik, atau bagian (sub-sistem) dari lingkungan. Namun untuk lebih mudah diingat, unsur yang menentukan dalam organisasi (apa pun cara pandang yang digunakan dalam mendefinisikannya) selalu adalah 3-P: *purposes*, *people*, dan *plan*.

E. Wight Bakke (lihat dalam Kusdi, 2009: 5), mendefinisikan organisasi sebagai berikut: “*A continuing system of differentiated and coordinated human activities utilizing, transforming, and welding together a specific set of human, material, capital, ideational, and natural resources into a unique problem-solving whole engaged in satisfying particular human needs in interaction with other systems of human activities and resources in its environment.*”

Dapat diartikan: Organisasi adalah suatu sistem berkelanjutan dari aktivitas-aktivitas manusia yang terdiferensiasi dan terkoordinasi, yang mempergunakan, mentransformasi, dan menyatupadukan seperangkat khusus manusia, material, modal, gagasan, dan sumber daya alam menjadi suatu kesatuan pemecahan masalah yang unik dalam rangka memuaskan kebutuhan-kebutuhan tertentu manusia dalam interaksinya dengan sistem-sistem lain dari aktivitas manusia dan sumber daya alam lingkungannya.

Istilah organisasi sudah tidak asing lagi bagi kalangan akademika seperti mahasiswa. Organisasi sering didefinisikan sebagai sekelompok manusia (*group of people*) yang bekerja bersama-sama dalam rangka mencapai tujuan bersama (*common goals*).

Dalam membentuk atau menentukan sebuah organisasi harus diperhatikan ciri-ciri yang ada. Ciri-ciri organisasi merupakan beberapa hal yang harus ada. Ciri-ciri organisasi menurut Siswanto (2007: 73) yaitu:

- 1) Suatu organisasi adalah adanya sekelompok orang yang menggabungkan diri dengan suatu ikatan norma, peraturan, ketentuan dan kebijakan yang telah dirumuskan dan masing-masing pihak siap untuk menjalankannya dengan penuh tanggung jawab.
- 2) Dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang tersebut saling mengadakan hubungan timbal balik, saling memberi dan menerima dan juga saling bekerjasama untuk melahirkan dan merealisasikan maksud (*purpose*), sasaran (*objective*) dan tujuan (*goal*).
- 3) Dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerjasama tersebut diarahkan pada suatu titik tertentu, yaitu tujuan bersama dan ingin direalisasikan.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa setiap organisasi harus mempunyai tiga unsur dasar yaitu sekelompok orang, kerjasama dan tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian organisasi merupakan wahana untuk mengembangkan bakat, minat serta potensi mahasiswa serta sarana untuk melakukan kerjasama sekelompok orang dalam rangka mencapai tujuan bersama.

e. Etos Kerja dalam Organisasi

Dalam berorganisasi tentu akan terdapat beberapa yang tidak aktif dan beberapa yang lebih aktif dari yang lainnya. Hal tersebut adalah wajar karena perbedaan latar belakang dan beberapa masalah pribadi maupun kelompok. Etos kerja adalah ide yang menekankan individualism atau independensi dan pengaruh positif bekerja terhadap individu. Bekerja dianggap baik karena dapat meningkatkan derajat kehidupan serta status sosial seseorang. Berupaya bekerja keras akan memastikan kesuksesan (Umam, 2012: 32).

Menurut Pinky Wohing Apiwie (2013: 11-12) ada sejumlah indikator yang dapat dipergunakan untuk mengukur etos kerja seseorang, yaitu:

1. Komitmen terhadap pekerjaan, orang yang beretos kerja tinggi memiliki komitmen yang juga tinggi terhadap pekerjaan. Ia merasa bertanggungjawab dan berupaya menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.
2. Bekerja merupakan investasi, orang yang beretos kerja menganggap bekerja merupakan suatu investasi yang menghasilkan *return of investment* (ROI). Semakin keras ia bekerja, semakin tinggi ROI yang akan didapatkan.
3. Manajemen waktu, dapat membagi dan menjalankan jadwalnya secara proporsional.

4. Ambisi untuk berprestasi dan maju, ia melaksanakan pekerjaannya bukan sekadar melaksanakan aktivitas, tetapi ingin menghasilkan suatu kinerja dengan prestasi tinggi dan berupaya melaksanakan pekerjaannya dengan cara yang lebih baik dan efisien.
5. Disiplin dalam bekerja, ia disiplin dalam melaksanakan peraturan dan prosedur kerja, disiplin waktu kerja, dan disiplin dalam mempergunakan sumber-sumber pekerjaan.
6. Kejujuran dalam melaksanakan tugas dan menghindari konflik interes. Kejujuran dan masalah interes merupakan salah satu masalah penting. Seorang yang beretos kerja tinggi jujur dalam melaksanakan tugas dan mampu menghindari konflik interes.
7. Kepercayaan bahwa kerja memberikan kontribusi kepada moral individu serta kesejahteraan dan keadilan. Ia selalu berusaha melaksanakan pekerjaannya dengan baik, maka pikiran, tenaga, dan waktunya akan sepenuhnya ia curahkan untuk pekerjaannya.

Ratminto dan Atik (2012: 181-182) menyebutkan bahwa untuk mengukur aktif atau tidaknya seseorang dalam berorganisasi, dibutuhkan beberapa ukuran. Ukuran aktif berorganisasi adalah sebagai berikut:

1. Responsivitas, yaitu kemampuan menyusun agenda dan prioritas kegiatan.
2. Akuntabilitas, yaitu ukuran yang menunjukkan tingkat kesesuaian kinerja dengan ukuran eksternal, seperti nilai dan norma dalam masyarakat.
3. Keadaptasian, yaitu mampu atau tidaknya beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

4. Empati, yaitu kepekaan terhadap isu-isu yang sedang berkembang di lingkungan sekitar.
5. Keterbukaan atau transparansi, yaitu mampu atau tidaknya seseorang bersikap terbuka dengan sekitar.

f. Macam-macam Organisasi Mahasiswa

Organisasi mahasiswa (Ormawa) di tingkat universitas terdiri dari Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), dan Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM). Ormawa di tingkat Fakultas adalah Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF) dan Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas, sedangkan di tingkat jurusan/prodi terdapat Himpunan Mahasiswa (HIMA) Jurusan/Prodi. Sementara itu, untuk mewadahi minat, bakat, dan pembinaan prestasi mahasiswa, terdapat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di tingkat universitas dan fakultas. BEM KM UNY adalah lembaga eksekutif tertinggi di tingkat universitas yang menjalankan roda pemerintahan mahasiswa (Kemahasiswaan UNY: www.uny.ac.id).

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah lembaga kemahasiswaan tempat berhimpunnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di dalam kampus. UKM merupakan organisasi kemahasiswaan yang bersifat penalaran, minat dan kegemaran, kesejahteraan, dan minat khusus sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Kedudukan lembaga ini berada pada wilayah

universitas yang secara aktif mengembangkan sistem pengelolaan organisasi secara mandiri.

UKM UNY dikelompokkan dalam empat bidang, yaitu Bidang Penalaran, Bidang Olah Raga, Bidang Seni, dan Bidang Kesejahteraan/Khusus. Bidang Penalaran berkonsentrasi pada pengembangan cara berpikir yang sistematis, komprehensif, dan tepat. Dengan demikian, penalaran merupakan cara berpikir yang tepat bagi mahasiswa yang mampu mempersiapkan dirinya menjadi manusia penganalisis. Setiap masalah, baik dari dalam diri sendiri maupun dari masyarakat, akan dapat dipecahkan bila seorang mahasiswa memiliki kemampuan berpikir analitik. Realisasi pembinaan bidang penalaran diantaranya dengan melakukan penelitian, mengikuti Lomba Inovasi dan Teknologi Mahasiswa (LITM), Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTM), Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), jurnalistik, dan debat bahasa Inggris.

Bidang Olahraga berkonsentrasi pada peningkatan mutu pembinaan minat dan kegemaran mahasiswa dalam bidang olahraga. Tujuannya, agar dapat mengembangkan kemampuan berorganisasi, kepemimpinan, kesehatan jiwa dan kesegaran jasmani, sportivitas, kedisiplinan, dan pencapaian prestasi dalam berbagai cabang olahraga.

Bidang Seni berkonsentrasi pada peningkatan mutu pembinaan dalam dunia seni dan menyalurkan minat dan kegemaran mahasiswa di

bidang seni, memotivasi aspirasi, kreativitas, dan kecintaan terhadap seni budaya bangsa dan berbagai budaya bangsa lain.

Bidang Kesejahteraan/Khusus berkonsentrasi pada peningkatan mutu pembinaan kesejahteraan mahasiswa yang meliputi dua kegiatan, yaitu pembinaan kesejahteraan mahasiswa melalui layanan beasiswa, layanan pemeriksaan kesehatan, asuransi, bursa kerja khusus, kerohanian, bimbingan dan konseling, koperasi dan pembinaan kewirausahaan. Sementara itu, kegiatan khusus mahasiswa bertujuan untuk menumbuhkembangkan kesadaran berbangsa dan bernegara serta kecintaan terhadap tanah air dan sesama.

g. Manfaat Organisasi

Mengikuti atau menjadi bagian dari sebuah organisasi mempunyai dampak yang sangat besar untuk kehidupan, karena dalam sebuah organisasi bisa diibaratkan sebagai masyarakat dalam lingkup yang kecil. Organisasi merupakan kegiatan yang tidak wajib atau pilihan yang penting untuk diikuti oleh mahasiswa selama studinya sehingga melengkapi hasil belajar yang utuh. Menurut Silvia Sukirman (2004: 70), manfaat kegiatan organisasi kemahasiswaan adalah:

- 1) Melatih bekerja sama dalam bentuk tim kerja multi disiplin
- 2) Membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin, dan bertanggung jawab
- 3) Melatih berorganisasi
- 4) Melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat di depan umum
- 5) Membina dan mengembangkan minat dan bakat
- 6) Menambah wawasan
- 7) Meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada masyarakat dan lingkungan mahasiswa
- 8) Membina kemampuan kritis, produktif, kreatif, dan inovatif

Menurut Malayu (2016: 23) manfaat dari sebuah organisasi adalah sebagai berikut:

- 1) Tercapainya sebuah tujuan, organisasi dibentuk dari tujuan-tujuan bersama yang berkaitan, maka pencapaian tujuan yang dilakukan oleh orang banyak atau dalam artian anggota sebuah kelompok lebih berpeluang untuk mencapai tujuan yang lebih maksimal dan efektif.
- 2) Melatih mental bicara di publik, mental berbicara di depan umum tidak setiap orang bisa peroleh dengan mudah, harus dengan pelatihan lama dan berkala. Sebuah organisasi, kelompok belajar, atau kelompok studi ilmiah bagi para mahasiswa adalah sebuah wadah yang tepat untuk pengembangan *public speaking*.
- 3) Mudah memecahkan masalah, karena dalam sebuah organisasi permasalahan adalah hal yang sangat sering terjadi, entah karena perbedaan pendapat atau permasalahan dalam segi fiscal sebuah kelompok. Pemecahan dari setiap permasalahan yang ada mengajarkan bagaimana harus bersikap dan menyikapi permasalahan yang ada dalam kehidupan masyarakat yang lebih kompleks dan majemuk.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa akan memperoleh banyak manfaat antara lain mengembangkan minat bakat, memperoleh wawasan yang luas sehingga prestasi belajarnya diharapkan bisa

meningkat, memperoleh banyak teman baru dan mendapat banyak pengalaman selama mengikuti kegiatan di organisasi. Namun jika dalam mengikuti kegiatan organisasi tidak diimbangi dengan faktor-faktor lain seperti motivasi dan disiplin untuk belajar maka kegiatan organisasi akan menghambat dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Sebaliknya, apabila faktor motivasi dan disiplin untuk belajar tersebut ada di dalam diri seseorang, maka kegiatan organisasi tidak menjadi penghambat untuk memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

h. Peran dan Fungsi Mahasiswa dalam Organisasi

Sebagai mahasiswa berbagai macam label pun disandang, menurut Syaiful Arifin (2014: 23) ada beberapa macam label yang melekat pada diri mahasiswa, misalnya :

- a) Sebagai *Iron Stock*, mahasiswa itu harus bisa menjadi pengganti orang-orang yang memimpin di pemerintahan nantinya, yang berarti mahasiswa akan menjadi generasi penerus untuk memimpin bangsa ini nantinya.
- b) *Agent Of Change*, dituntut untuk menjadi agen perubahan. Maksudnya, jika ada sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitar dan itu ternyata salah, mahasiswa dituntut untuk merubahnya sesuai dengan harapan yang sesungguhnya.
- c) *Social Control*, harus mampu mengontrol sosial yang ada di lingkungan sekitar (lingkungan masyarakat). Jadi selain pintar di

bidang akademis, mahasiswa harus pintar juga dalam bersosialisasi dengan lingkungan.

- d) *Moral Force*, diwajibkan untuk menjaga moral-moral yang sudah ada. Jika di lingkungan sekitarnya terjadi hal-hal yang tak bermoral, maka mahasiswa dituntut untuk merubah serta meluruskan kembali sesuai dengan apa yang diharapkan.

Namun secara garis besar, setidaknya ada tiga peran dan fungsi yang sangat penting bagi mahasiswa, yaitu :

- a) Peranan Moral, dunia kampus merupakan dunia dimana setiap mahasiswa dengan bebas memilih kehidupan yang mereka mau. Disinilah dituntut suatu tanggung jawab moral terhadap diri masing-masing sebagai individu untuk dapat menjalankan kehidupan yang bertanggung jawab dan sesuai dengan moral yang hidup dalam masyarakat.
- b) Peranan Sosial, selain tanggung jawab individu, mahasiswa juga memiliki peranan sosial, yaitu bahwa keberadaan dan segala perbuatannya tidak hanya bermanfaat untuk dirinya sendiri tetapi juga harus membawa manfaat bagi lingkungan sekitarnya.
- c) Peranan Intelektual, mahasiswa sebagai orang yang disebut-sebut sebagai insan intelek haruslah dapat mewujudkan status tersebut dalam ranah kehidupan nyata. Dalam arti menyadari betul bahwa fungsi dasar mahasiswa adalah bergelut dengan ilmu pengetahuan

dan memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang ia miliki selama menjalani pendidikan.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “motif” yang artinya daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata “motif”, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak (Sardiman, 2007: 73).

Sartain (dalam buku Purwanto, 2007: 61) mengatakan bahwa motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan atau perangsang. Tujuan adalah yang membatasi atau menentukan tingkah laku organisme itu.

Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama (Suprijono, 2009: 163). Menurut Winkel (1983: 270), motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan serta memberi arah pada kegiatan belajar.

Dari berbagai pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri individu yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian peran dari motivasi belajar sangat penting bagi mahasiswa karena dengan adanya motivasi akan meningkatkan, memperkuat, dan mengarahkan proses belajarnya, sehingga akan diperoleh keefektifan dalam belajar.

b. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1994: 89-92) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

1) Cita-cita atau aspirasi individu

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu yang sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita individu untuk “menjadi seseorang” akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan pelaku belajar. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

2) Kemampuan Belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri individu. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir, dan fantasi. Di dalam kemampuan belajar ini, sehingga perkembangan berfikir

individu menjadi ukuran. Individu yang taraf perkembangan berfikirnya konkrit (nyata) tidak sama dengan individu yang berfikir secara operasional (berdasarkan pengamatan dan dikaitkan dengan kemampuan daya nalarnya). Jadi individu yang mempunyai kemampuan belajar tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar, karena individu seperti itu lebih sering memperoleh sukses oleh karena kesuksesan memperkuat motivasinya.

3) Kondisi Jasmani dan Rohani

Individu adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Jadi kondisi individu yang mempengaruhi motivasi belajar disini berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis.

4) Kondisi Lingkungan Kelas

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datangnya dari luar diri individu. Lingkungan individu sebagaimana juga lingkungan pada umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Jadi unsur-unsur yang mendukung atau menghambat kondisi lingkungan berasal dari ketiga lingkungan tersebut. Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan cara dosen harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik dalam rangka membantu mahasiswa untuk termotivasi dalam belajar.

5) Unsur-unsur Dinamis Belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar yang tidak stabil, kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali.

6) Upaya Dosen Membelajarkan Mahasiswa

Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana dosen mempersiapkan diri dalam membelajarkan mahasiswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, dan menarik perhatian mahasiswa.

c. Aspek-aspek Motivasi Belajar

Motivasi timbul karena adanya dorongan dari berbagai aspek-aspek yang timbul dalam maupun luar diri individu. Menurut Frandsen (dalam Suryabrata, 2006: 56), ada beberapa aspek yang memotivasi belajar seseorang, yaitu:

- 1) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas. Sifat ingin tahu mendorong seseorang untuk belajar, sehingga setelah mereka mengetahui segala hal yang sebelumnya tidak diketahui maka akan menimbulkan kepuasan tersendiri pada dirinya.
- 2) Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju. Manusia terus-menerus menciptakan sesuatu yang baru karena adanya dorongan untuk lebih maju dan lebih baik dalam kehidupannya.
- 3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-teman. Jika seseorang mendapatkan hasil yang baik dalam belajar, maka orang-orang disekelilingnya akan memberikan penghargaan berupa pujian, hadiah dan bentuk-bentuk rasa simpati yang lain.
- 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetisi. Suatu kegagalan dapat menjadikan seseorang merasa kecewa dan depresi atau sebaliknya dapat menimbulkan motivasi baru agar

berusaha lebih baik lagi. Usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik tersebut dapat diwujudkan dengan kerjasama bersama orang lain (kooperasi) ataupun bersaing dengan orang lain (kompetisi).

- 5) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran. Apabila seseorang menguasai pelajaran dengan baik, maka orang tersebut tidak akan merasa khawatir bila menghadapi ujian, pertanyaan-pertanyaan dari guru dan lain-lain karena merasa yakin akan dapat menghadapinya dengan baik. Hal inilah yang menimbulkan rasa aman pada individu.
- 6) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar. Suatu perbuatan yang dilakukan dengan baik pasti akan mendapatkan ganjaran yang baik, dan sebaliknya, bila dilakukan kurang sungguh-sungguh maka hasilnya pun kurang baik bahkan mungkin berupa hukuman.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan aspek motivasi belajar menurut Frandsen sebagai alat ukur motivasi belajar, sebab lebih mudah mengukur tinggi rendahnya motivasi belajar seseorang.

d. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Hamalik (2003: 161) fungsi motivasi belajar ada tiga, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau sesuatu perbuatan, tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya menggerakkan perbuatan ke arah pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak, motivasi ini berfungsi sebagai mesin, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan atau perbuatan.

Menurut Sardiman (2008: 83) fungsi motivasi belajar ada tiga, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, yakni sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut.

Dari beberapa pendapat di atas, secara umum fungsi motivasi belajar yaitu sebagai daya penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

B. Penelitian Relevan

Berikut ini beberapa topik penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini :

1. Inun Marantika, (2007). Skripsi ini menjelaskan tentang pengaruh keaktifan organisasi ekstrakurikuler dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa FE Universitas Negeri Malang. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh keaktifan organisasi ekstrakurikuler

mahasiswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa di FE Universitas Negeri Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FE Universitas Negeri Malang yang aktif organisasi ekstrakurikuler. Penelitian yang dilakukan Inun Marantika merupakan penelitian eksplanasi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan organisasi ekstrakurikuler mahasiswa mempunyai pengaruh yang negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa, sedangkan motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah teknik analisisnya menggunakan analisis regresi linier ganda. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada jenis penelitiannya, penelitian penulis merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif.

2. Moch. Nur Rofiq, (2013). Skripsi ini menjelaskan mengenai pengaruh aktifitas berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa jurusan KSDP FIP Universitas Negeri Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktifitas berorganisasi mahasiswa jurusan KSDP FIP Universitas Negeri Malang, mendeskripsikan indeks prestasi belajar mahasiswa jurusan KSDP FIP Universitas Negeri Malang yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan, dan menjelaskan pengaruh aktifitas berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa jurusan KSDP

FIP Universitas Negeri Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif kausal. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aktifitas berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan KSDP FIP Universitas Negeri Malang. Persamaan yang terdapat dalam penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif asosiatif kausal. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada teknik analisis data, karena dalam penelitian penulis menggunakan teknik analisis regresi linier ganda.

3. Agus Salim, (2012). Skripsi ini menjelaskan mengenai pengaruh motivasi organisasi dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi mahasiswa pada unit kegiatan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang mengikuti organisasi UKM tingkat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi organisasi dan keaktifan berorganisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,315 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh

antara motivasi organisasi dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah sebesar 31,5 % sedangkan 68,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada metode pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Perbedaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini terletak pada populasi penelitian. Populasi penelitian yang relevan adalah mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang mengikuti organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa, sedangkan populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 dan 2014 baik yang ikut dan tidak ikut organisasi.

4. Rahmad Hari Setiyono, (2011). Skripsi ini menjelaskan mengenai pengaruh motivasi belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Wonogiri. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Metode pengambilan data menggunakan wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Metode analisis data yaitu analisis data dan interpretasi skor, analisis konfirmatori, analisis Structural Equation Modeling (SEM) dan uji asumsi SEM yang terdiri dari uji normalitas dan outliers. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar 29,1%, ada pengaruh langsung antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar

25,1%, ada pengaruh langsung antara metode pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar 22,1% dan ada pengaruh tidak langsung antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, metode pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi dengan melalui motivasi belajar sebagai variabel moderating. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada teknik analisis data dan teknik pengumpulan data. Karena penelitian penulis tidak memakai teknik wawancara dalam pengumpulan data.

C. Kerangka Berpikir

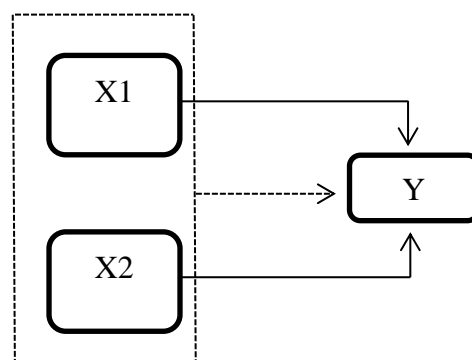
1. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY

Organisasi merupakan suatu wadah untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat mahasiswa. Dengan mengikuti organisasi mahasiswa bisa menambah wawasan, mendapat banyak teman yang bisa memacu semangat belajar mereka dan mempunyai jaringan yang lebih luas dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak ikut organisasi. Oleh karena itu keaktifan mahasiswa dalam organisasi mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajarnya, mahasiswa yang aktif organisasi memiliki nilai IPK lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak aktif organisasi.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY

Motivasi belajar yang dimiliki seorang individu berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan motivasi belajar ini membuat prestasi belajar setiap individu berbeda-beda. Ada yang memiliki motivasi belajar tinggi dan ada juga yang mempunyai motivasi belajar rendah. Hal ini sangat berpengaruh sekali pada prestasi belajarnya. Seorang mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi maka kemungkinan besar prestasi belajarnya juga memuaskan, sedangkan mahasiswa yang motivasi belajarnya kurang kebanyakan memiliki prestasi belajar yang kurang baik pula. Hal ini terjadi karena motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil prestasi belajar mahasiswa.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X1 : keaktifan mahasiswa dalam organisasi

X2 : motivasi belajar

Y : prestasi belajar mahasiswa

-----> : pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan

————> : pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial

E. Hipotesis Penelitian

1. Keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan jenis data dan analisisnya maka penelitian ini digolongkan penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2010: 13) penelitian asosiatif (hubungan) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Kausal adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Dikatakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2010: 14).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamatkan di Karangmalang, Depok, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli 2016.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 61). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar. Variabel

bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013: 61). Variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

Keaktifan mahasiswa dalam organisasi adalah keikutsertaan mahasiswa dalam sebuah wahana untuk pengembangan diri mahasiswa yang bertujuan untuk menampung bakat, kreativitas, dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mengamalkan pengalamannya dalam berorganisasi di kehidupan bermasyarakat. Mahasiswa dapat dikatakan aktif dalam organisasi apabila mahasiswa tersebut mempunyai kedudukan dan tanggung jawab dalam organisasi yang diikutinya.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri individu yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian peran dari motivasi belajar sangat penting bagi mahasiswa karena dengan adanya motivasi akan meningkatkan, memperkuat, dan mengarahkan proses belajarnya, sehingga akan diperoleh keefektifan dalam belajar.

3. Prestasi Belajar Mahasiswa

Prestasi belajar mahasiswa adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang mencakup aspek ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang dinyatakan dalam bentuk symbol, huruf maupun kalimat yang

menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap mahasiswa pada periode tertentu. Prestasi belajar mahasiswa diukur dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 117). Populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 dan 2014 (S1). Pertimbangan peneliti dalam mengambil subjek penelitian tersebut karena adanya kesamaan karakteristik populasi. Mereka menggunakan waktu yang dimiliki untuk kegiatan perkuliahan sedangkan sisanya untuk aktivitas lain seperti mengikuti kegiatan organisasi, sedangkan untuk angkatan 2015, banyak yang belum mengikuti organisasi karena masih mahasiswa baru dan belum bisa mengetahui dampak positif dan negatifnya terhadap indeks prestasi belajarnya. Oleh karena itu peneliti memilih populasi hanya pada angkatan 2013 dan 2014.

Tabel 2. Populasi Mahasiswa FE UNY

Program Studi	Tahun Angkatan		Jumlah
	2013	2014	
Pendidikan Ekonomi	79	76	155
Pendidikan Akuntansi	112	104	216
Akuntansi S1	69	78	147
Manajemen S1	75	79	154
Pendidikan ADP	78	77	155
Jumlah Populasi	413	414	827

Sumber: www.pdpt.uny.ac.id

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 131). Menurut Sugiyono (2013: 297), sampel adalah sebagian dari populasi atau bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel yang akan diambil harus representatif. Representatif artinya harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang seharusnya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling*. Sugiyono (2013: 120) menyatakan bahwa *Proportionate Stratified Random Sampling* digunakan apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dalam menentukan besarnya sampel, peneliti mengacu pada tabel penentuan jumlah sampel pada buku Sugiyono (2013: 128) yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael. Dengan taraf kesalahan 5%, diambil sampel sejumlah 243 mahasiswa.

Perhitungan jumlah sampel untuk tiap program studi mengacu pada buku Sugiyono (2013: 128), rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{nD}{nT} \times S$$

Keterangan:

P = Proporsi sampel tiap program studi

nD = Jumlah mahasiswa tiap program studi

nT = Total populasi

S = Jumlah sampel yang diambil

Tabel 3. Sebaran Sampel Penelitian Mahasiswa FE UNY

Program Studi	Tahun Angkatan		Jumlah
	2013	2014	
Pendidikan Ekonomi	23	23	46
Pendidikan Akuntansi	33	30	63
Akuntansi S1	20	23	43
Manajemen S1	22	23	45
Pendidikan Administrasi Perkantoran	23	23	46
Jumlah Sampel	121	122	243

Sumber: www.pdpt.uny.ac.id (data diolah)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013: 199). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan

untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009: 134). Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (Nana Syaodih Sukmadinata, 2005: 221). Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari bagian administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta mengenai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa angkatan 2013 dan 2014.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2013: 203). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket) yang memuat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan adalah kemudahan responden dalam mengisi kuesioner.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membuat Kisi-kisi Instrumen

Instrumen untuk mengungkap keaktifan organisasi dan motivasi belajar menggunakan angket dengan skala *Likert*. Adapun kisi-kisi dapat dilihat di Tabel 4.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Item
1	Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	Komitmen	1,2*,3
		Tanggung Jawab	4,5,6*
		Keadaptasian	7,8,9*
		Ambisi untuk Maju	10,11,12,13
2	Motivasi Belajar	Adanya sifat selalu ingin tahu	1,2,3*,4,5
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6,7,8*,9*
		Adanya penghargaan dalam belajar	10,11*,12
		Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	13,14,15,16*
3	Prestasi Belajar Mahasiswa (IPK)	Hasil perhitungan rata-rata tiap semester mahasiswa FE UNY angkatan 2013 dan 2014	

(*)= pernyataan negatif

2. Perhitungan Skor

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan menggunakan skala *Likert*. Data yang diperoleh akan diubah menjadi angka. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010: 107), bahwa: “Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”.

Pada penelitian ini, variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar akan diberikan skor pada setiap butir pertanyaan pada

kuesioner berdasarkan skala *Likert*. Pada skala *Likert*, responden memilih alternatif jawaban pertanyaan sesuai dengan kondisi yang dialami. Terdapat lima alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Adapun alternatif jawaban tersebut adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Skor alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif dan negatif dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Angket

No	Jawaban	Skor	
		Pernyataan positif	Pernyataan negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Netral	3	3
4	Kurang Setuju	2	4
5	Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2013: 135)

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 dan 2014, dengan mengambil 30 responden yang tidak termasuk dalam sampel penelitian.

1. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013: 173). Uji validitas untuk variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar menggunakan uji statistik *Corrected Item Total Correlation*. Kriteria dikatakan valid jika koefisien korelasi lebih dari atau

sama dengan 0,3 (Ali Muhson, 2015: 58). Butir pertanyaan yang tidak valid maka akan digugurkan atau dilakukan perbaikan jika didalam satu instrument tidak ada butir pertanyaan yang valid.

a. Uji Validitas Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

Instrumen variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi yang berupa angket dikembangkan menjadi 13 butir pertanyaan. Dari hasil uji validitas, diperoleh 1 butir pertanyaan yang tidak valid. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Uji Validitas Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

Nomor Item Pertanyaan	Corrected Item Total Correlation	Keterangan
1	0.481	Valid
2	0.558	Valid
3	0.687	Valid
4	0.492	Valid
5	0.752	Valid
6	0.576	Valid
7	-0.346	Tidak Valid
8	0.841	Valid
9	0.78	Valid
10	0.542	Valid
11	0.462	Valid
12	0.64	Valid
13	0.724	Valid

b. Uji Validitas Motivasi Belajar

Instrumen variabel motivasi belajar yang berupa angket dikembangkan menjadi 16 butir pertanyaan. Dari hasil uji validitas,

diperoleh 3 butir pertanyaan yang tidak valid. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

Nomor Item Pertanyaan	Corrected Item Total Correlation	Keterangan
1	0.514	Valid
2	0.593	Valid
3	0.47	Valid
4	0.834	Valid
5	0.806	Valid
6	0.774	Valid
7	0.227	Tidak Valid
8	0.852	Valid
9	0.54	Valid
10	0.75	Valid
11	-0.044	Tidak Valid
12	0.519	Valid
13	0.413	Valid
14	0.17	Tidak Valid
15	0.446	Valid
16	0.541	Valid

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013: 173). Uji reliabilitas untuk variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar menggunakan uji statistik *Alpha Cronbach*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien *alpha* melebihi 0,7 (Ali Muhson, 2015: 57). Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 239), rumus yang digunakan dalam uji statistik tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Hasil uji reliabilitas untuk variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Nama Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	0,904	Reliabel
Motivasi Belajar	0,893	Reliabel

Setelah dilakukan uji reliabilitas variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar untuk item-item yang valid, hasil uji tersebut menunjukkan bahwa variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar dikatakan reliabel karena nilai koefisien *alpha* melebihi 0,7 sehingga instrumen dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran yang diteliti berdasarkan data dari variabel

yang diperoleh, dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Penyajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa frekuensi dan presentase, tabulasi silang, berbagai bentuk grafik dan *chart* pada data yang bersifat kategorikal, serta berupa statistik-statistik kelompok seperti nilai rata-rata (*mean*) (Saifuddin Azwar, 2004: 126). Dalam penelitian ini, hasil analisis deskriptif akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram, hal tersebut akan mempermudah pembaca.

2. Analisis Inferensial

Pengolahan data pada tingkat inferensial dimaksudkan untuk mengambil kesimpulan dengan pengujian hipotesis (Saifuddin Azwar, 2004: 132). Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis.

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Bagian yang perlu dilihat untuk keperluan uji normalitas adalah bagian baris *Kolmogorov-Smirnov* dan *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp. Sig.* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika *Asymp. Sig.* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal (Ali Muhson, 2015: 35).

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linearitas hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas menggunakan uji F. Dapat dilihat hasil uji F untuk baris *Deviation From Linearity*, jika nilai sig F kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linier, sedangkan jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier (Ali Muhson, 2015: 38).

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat antar variabel bebas. Variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang kuat antar variabel bebas. Hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang kuat di antara variabel bebasnya. Untuk menguji multikolinearitas antar variabel bebas, peneliti menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas (Ali Muhson, 2015: 41).

4) Uji Homosedastisitas

Uji homoskedastisitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan *varians error* untuk setiap nilai variabel bebas. Uji homoskedastisitas yang digunakan adalah uji *Rho Spearman*. Dalam

uji ini yang perlu ditafsirkan adalah bagian koefisien korelasi antara variabel bebas dengan absolut residu. Jika nilai sig kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas, jika sebaliknya maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ali Muhson, 2015: 49).

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi. Karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka dilakukan analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = prestasi belajar mahasiswa

a = bilangan konstanta

b_1 = koefisien keaktifan mahasiswa dalam organisasi

b_2 = koefisien motivasi belajar

X_1 = keaktifan mahasiswa dalam organisasi

X_2 = motivasi belajar

Berikut langkah-langkah dalam pengujian hipotesis:

1) Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat seberapa besar variabel-variabel bebas mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat maka perlu dicari nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai R^2 semakin mendekati satu,

menunjukkan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika nilai R^2 adalah nol, menunjukkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat (Wahid Sulaiman, 2004: 86).

2) Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat maka dilakukan uji F. Sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hipotesis ketiga. Jika nilai sig F kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3) Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat maka dilakukan uji t. Sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hipotesis satu dan dua. Jika nilai sig t kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data penelitian ini diperoleh melalui kuesioner (angket) yang berisi pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden. Data penelitian mencakup data variabel terikat yaitu prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Sedangkan data variabel bebas meliputi variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan sampel sebanyak 243 responden yang terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 dan 2014. Selain data variabel penelitian, diperoleh juga informasi mengenai karakteristik responden.

1. Deskripsi Responden

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Prodi dan Angkatan

Responden dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa angkatan 2013 dan 2014 yang berasal dari berbagai program studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Banyaknya responden tiap prodi dan angkatan diambil sesuai dengan proporsi perhitungan sampel. Selain itu peneliti juga menghitung persentase responden berdasarkan prodi dan angkatan. Adapun karakteristik responden berdasarkan prodi dan angkatan akan disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Banyaknya Responden Berdasarkan Prodi dan Angkatan

Program Studi	Tahun Angkatan		Jumlah	Persentase (%)
	2013	2014		
Pendidikan Ekonomi	23	23	46	18,92
Pendidikan Akuntansi	33	30	63	25,92
Akuntansi S1	20	23	43	17,69
Manajemen S1	22	23	45	18,51
Pendidikan Administrasi Perkantoran	23	23	46	18,92
Jumlah	121	122	243	100,00

Tabel 9 menunjukkan bahwa dari 243 responden, 46 orang (18,92%) berasal dari prodi Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi 63 orang (25,92%), Akuntansi S1 43 orang (17,69%), Manajemen S1 45 orang (18,51%), Pendidikan Administrasi Perkantoran 46 orang (18,92%). Apabila dilihat dari segi angkatan menunjukkan bahwa dari 243 responden, 121 orang (49,79%) berasal dari angkatan 2013 dan 122 orang (50,21%) berasal dari angkatan 2014.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Keaktifan Organisasi

Responden dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 dan 2014. Adapun karakteristik responden berdasarkan keaktifan dalam organisasi akan disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Keaktifan Berorganisasi

Keaktifan Organisasi	Banyaknya Responden	Persentase (%)
Ikut Organisasi	217	89,30
Tidak Ikut Organisasi	26	10,70
JUMLAH	243	100,00

Tabel 10 menunjukkan bahwa dari 243 responden, sebagian besar mahasiswa yaitu 217 orang (89,30%) mengikuti organisasi, sedangkan hanya 26 orang (10,70%) yang tidak ikut organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 dan 2014 telah menyadari akan pentingnya berorganisasi, hal ini dibuktikan oleh banyaknya mahasiswa yang berperan aktif dalam organisasi dan hanya sebagian kecil saja yang belum berkontribusi dalam organisasi.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Organisasi yang Diikuti

Responden dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 dan 2014 yang berjumlah 243 responden. Dari 243 responden, yang ikut organisasi berjumlah 217 orang. Adapun karakteristik responden berdasarkan organisasi yang diikuti akan disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Organisasi yang diikuti

Organisasi yang Diikuti	Banyaknya Responden	Persentase (%)
Tingkat Fakultas	50	23,04
Tingkat Universitas	9	4,15
Luar Kampus	23	10,60
Tingkat Fakultas & Universitas	45	20,74
Tingkat Universitas & Luar Kampus	6	2,76
Tingkat Fakultas & Luar Kampus	61	28,11
Tingkat Fakultas, Universitas, & Luar Kampus	23	10,60
JUMLAH	217	100,00

Tabel 11 menunjukkan bahwa dari 217 responden yang ikut organisasi, paling banyak mengikuti organisasi di tingkat fakultas dan luar kampus yakni sebanyak 61 orang (28,11%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 dan 2014 mengikuti lebih dari satu organisasi, ini terbukti bahwa mereka tidak hanya mengikuti organisasi di tingkat fakultas saja, tetapi mereka juga mengikuti organisasi di tingkat universitas dan di luar kampus.

d. Deskripsi Responden Berdasarkan Alasan Ikut Organisasi

Responden dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 dan 2014. Adapun karakteristik responden berdasarkan alasan ikut organisasi akan disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Ikut Organisasi

Alasan Ikut Organisasi	Jumlah	Persentase %
Mencari pengalaman	187	86,17
Menambah teman	145	66,82
Mengisi waktu	110	50,69
Melatih skill	162	74,65
Mengembangkan hobi	74	34,10
Optimalisasi masa studi	78	35,94
Hanya ikut-ikutan teman	4	1,84

Tabel 12 menunjukkan bahwa dari 217 responden yang ikut organisasi, sebagian besar memilih alasan untuk mencari pengalaman yakni sebanyak 187 orang (86,17%) dan untuk melatih skill yakni sebanyak 162 orang (74,65%). Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 dan 2014 bersungguh-sungguh dalam mengikuti organisasi, hal ini dapat dibuktikan karena hanya 4 orang saja yang mengikuti organisasi dengan alasan ikut-ikutan teman.

e. Deskripsi Responden Berdasarkan Alasan Tidak Mengikuti Organisasi

Responden dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 dan 2014. Dari 243 responden hanya 26 orang yang tidak ikut organisasi. Adapun karakteristik responden berdasarkan alasan tidak ikut organisasi akan disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Tidak Ikut Organisasi

Alasan Tidak Ikut Organisasi	Jumlah	Persentase %
Kesulitan membagi waktu antara kuliah dan organisasi	8	30,77
Pengeluaran makin bertambah	3	11,54
Melihat contoh yang buruk dari orang yang ikut organisasi	3	11,54
Sudah terlalu repot dengan urusan kuliah	4	15,38
Mempunyai kerjaan sampingan	16	61,53
Malas untuk berorganisasi	10	38,46

Tabel 13 menunjukkan bahwa dari 26 responden yang tidak mengikuti organisasi, paling banyak beralasan mempunyai kerjaan sampingan yakni 16 orang (61,53%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 dan 2014 tidak mengikuti organisasi karena mereka sudah tidak punya waktu lagi untuk mengikuti kegiatan organisasi dan lebih tertarik untuk memiliki kerjaan sampingan dengan alasan demi menambah uang jajan mereka dan mencari pengalaman kerja.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel bebas dan juga variabel terikat dalam penelitian ini akan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori yaitu sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi. Pengkategorian didasarkan pada nilai mean dan standar deviasi pada masing-masing variabel, cara pengkategorian tersebut adalah sebagai berikut:

$$M - 1,5 SD > X \quad = \text{Sangat Rendah}$$

$$M > X \geq M - 1,5 SD \quad = \text{Rendah}$$

$M + 1,5 SD > X \geq M$ = Tinggi

$X \geq M + 1,5 SD$ = Sangat Tinggi

Djemari Mardapi (2008: 123)

Variabel yang akan dikategorikan berdasarkan kriteria nilai di atas meliputi variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi (X_1), motivasi belajar (X_2), dan prestasi belajar mahasiswa (Y). Ringkasan data variabel yang akan dikategorikan disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Ringkasan Data Variabel

Nama Variabel	Mean	Standar Deviasi
Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	47,71	6,07
Motivasi Belajar	51,04	7,07
Prestasi Belajar Mahasiswa	3,48	0,17

Tabel 14 menunjukkan bahwa nilai mean untuk variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi sebesar 47,71 (masuk dalam kategori tinggi), motivasi belajar sebesar 51,04 (masuk dalam kategori tinggi), dan prestasi belajar mahasiswa sebesar 3,48 (masuk dalam predikat sangat memuaskan). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 dan 2014 memiliki keaktifan berorganisasi dan motivasi belajar yang tinggi. Selain itu rata-rata dari mereka juga memiliki prestasi belajar yang sangat memuaskan. Hasil pengkategorian dan juga deskripsi variabel penelitian secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

a. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

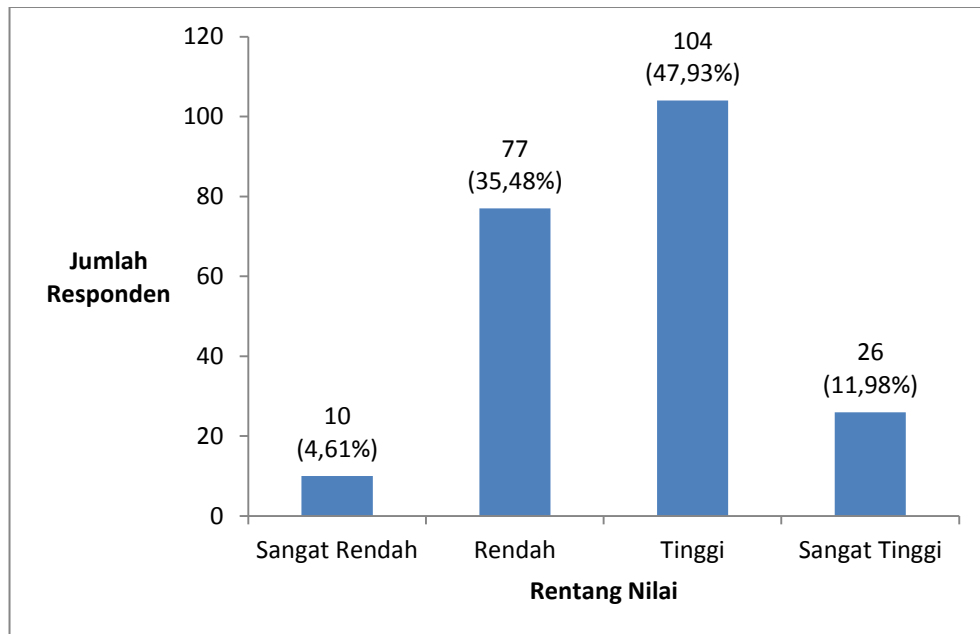
Data variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner (angket) yang terdiri dari 12 butir pertanyaan dan jumlah responden sebanyak 217 orang. Berdasarkan data variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi diperoleh nilai mean sebesar 47,71, median sebesar 48,00, modus sebesar 50,00, dan standar deviasi sebesar 6,07. Juga diperoleh nilai minimum sebesar 34,00 dan nilai maksimum sebesar 58,00. Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian dilakukan pengkategorian untuk variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi. Hasil pengkategorian akan disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15. Kategorisasi Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

Kategori	Rentang Nilai	Banyaknya Responden	Persentase (%)
Sangat Rendah	34-37	10	4,61
Rendah	38-46	77	35,48
Tinggi	47-55	104	47,93
Sangat Tinggi	56-58	26	11,98
Total		217	100,00

Tabel 15 menunjukkan bahwa dari 217 responden yang ikut organisasi, 104 orang (47,93%) responden yakni mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 dan 2014 masuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti sesuai dengan alasan mereka dalam mengikuti organisasi yang telah dijelaskan pada Tabel 12, yang menjelaskan bahwa mereka mengikuti organisasi dengan

sungguh-sungguh bukan karena ikut-ikutan teman dan terbukti bahwa tingkat keaktifan mereka dalam organisasi paling banyak masuk dalam kategori tinggi. Hasil pengkategorian juga dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 3. Kategorisasi Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

b. Motivasi Belajar

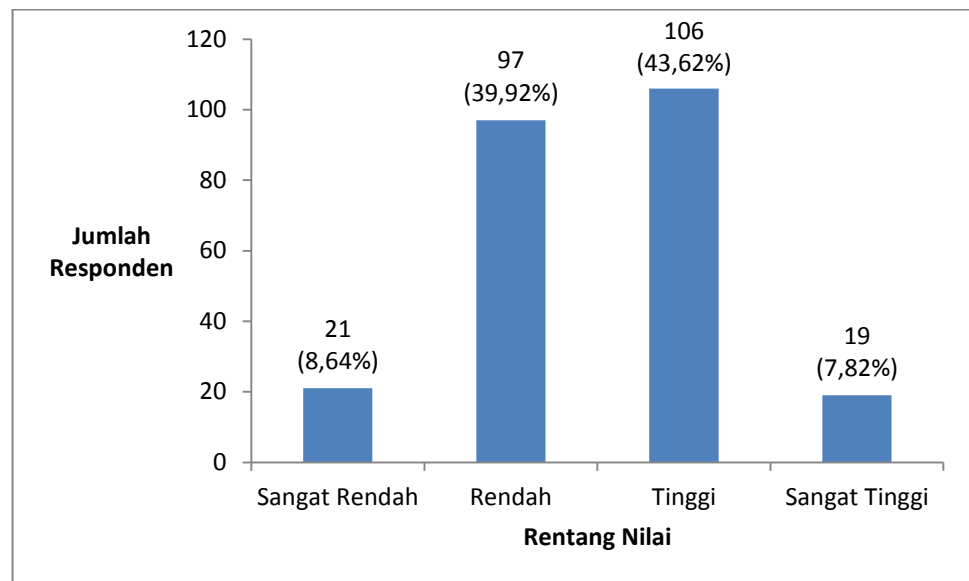
Data variabel motivasi belajar diperoleh melalui kuesioner (angket) yang terdiri dari 14 butir pertanyaan dan jumlah responden sebanyak 243 orang. Berdasarkan data variabel motivasi belajar diperoleh nilai mean sebesar 51,04, median sebesar 51,00, modus sebesar 59,00, dan standar deviasi sebesar 7,07. Juga diperoleh nilai minimum sebesar 30,00 dan nilai maksimum sebesar 65,00. Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian dilakukan pengkategorian untuk

variabel motivasi belajar. Hasil pengkategorian akan disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16. Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar

Kategori	Rentang Nilai	Banyaknya Responden	Persentase (%)
Sangat Rendah	30-40	21	8,64
Rendah	41-50	97	39,92
Tinggi	51-60	106	43,62
Sangat Tinggi	61-65	19	7,82
Total		243	100,00

Tabel 16 menunjukkan bahwa dari 243 responden, sebagian besar responden yaitu 106 orang (43,62%) masuk dalam kategori tinggi. Tetapi responden yang masuk dalam kategori rendah jumlahnya jauh lebih banyak dari jumlah responden yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa responden yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 dan 2014 rata-rata sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi, tetapi masih banyak juga yang memiliki motivasi belajar rendah, ini terbukti dengan selisih yang sangat sedikit antara jumlah responden yang masuk dalam kategori tinggi yaitu 106 orang dan responden yang masuk dalam kategori rendah 97 orang, hanya selisih 9 orang saja. Hasil pengkategorian juga dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4. Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar

c. Prestasi Belajar Mahasiswa

Data variabel prestasi belajar mahasiswa diperoleh melalui kuesioner (angket) yang diisi oleh responden pada kolom data diri responden. Berdasarkan data variabel prestasi belajar mahasiswa, diperoleh nilai mean sebesar 3,48, median sebesar 3,50, modus sebesar 3,50, dan standar deviasi sebesar 0,17. Juga diperoleh nilai minimum sebesar 2,75 dan nilai maksimum sebesar 3,90.

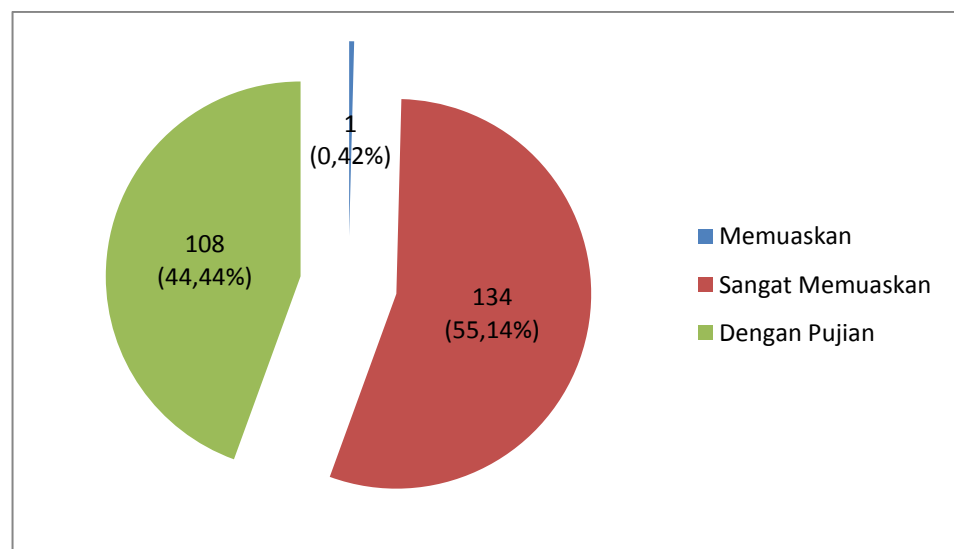
Selanjutnya, prestasi belajar mahasiswa digolongkan ke dalam 3 kategori kecenderungan variabel yaitu memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian. Dengan demikian klasifikasi kecenderungan variabel dapat disajikan dalam Tabel 17.

Tabel 17. Distribusi Kecenderungan Prestasi Belajar Mahasiswa

IPK	Predikat	Frekuensi	Persentase (%)
2,00 - 2,75	Memuaskan	1	0,42
2,76 - 3,50	Sangat Memuaskan	134	55,14
3,51 - 4,00	Dengan Pujian	108	44,44
Jumlah		243	100,00

Tabel 17 menunjukkan bahwa dalam kecenderungan prestasi belajar mahasiswa terdapat 1 mahasiswa dengan predikat memuaskan, 134 mahasiswa dengan predikat sangat memuaskan, dan 108 mahasiswa dengan predikat dengan pujian. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 dan 2014 mempunyai nilai indeks prestasi belajar (IPK) dengan predikat sangat memuaskan.

Kecenderungan variabel prestasi belajar mahasiswa disajikan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) berikut ini:

**Gambar 5. Diagram Lingkaran Prestasi Belajar Mahasiswa**

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai *Asymp. Sig.* kurang dari 0,05 maka distribusinya tidak normal, sedangkan jika nilai *Asymp. Sig.* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusinya normal (Ali Muhson, 2015: 33-35). Hasil uji normalitas ditunjukkan pada Tabel 18.

Tabel 18. Hasil Uji Normalitas

Nama Variabel	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	0,205	Normal
Motivasi Belajar	0,107	Normal
Prestasi Belajar Mahasiswa	0,340	Normal

Tabel 18 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig.* variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi sebesar 0,205, variabel motivasi belajar sebesar 0,107, dan variabel prestasi belajar mahasiswa sebesar 0,340. Hasil *Asymp. Sig.* masing-masing variabel lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data seluruh variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linearitas hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas menggunakan uji F. Dapat dilihat hasil uji F untuk baris Deviation From

Linearity, jika nilai sig F kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linier. Jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier (Ali Muhson, 2015: 36-38). Hasil uji linieritas ditunjukkan pada Tabel 19.

Tabel 19. Hasil Uji Linearitas

Nama Variabel		F	Sig	Keterangan
Bebas	Terikat			
Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	Prestasi Belajar	1,558	0,057	Linier
Motivasi Belajar	Prestasi Belajar	1,285	0,163	Linier

Tabel 19 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat masing-masing menghasilkan nilai F dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang mempunyai arti bersifat linier. Hubungan antara variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi dengan prestasi belajar mahasiswa bersifat linier, dengan nilai F sebesar 1,558 dan signifikansi 0,057. Hubungan antara variabel motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa bersifat linier, dengan nilai F sebesar 1,285 dan signifikansi 0,163.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat antar variabel bebas. Variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang kuat antar variabel bebas. Hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang kuat di antara variabel bebasnya. Untuk menguji multikolinearitas antar variabel bebas, peneliti menggunakan uji VIF (*Variance Inflation*

Factor). Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas (Ali Muhson, 2015: 39-42). Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada Tabel 20.

Tabel 20. Hasil Uji Multikolinearitas

Nama Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	0,379	2,639	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Motivasi Belajar	0,379	2,639	

Tabel 20 menunjukkan bahwa nilai VIF yang ditemukan adalah sebesar 2,639. Oleh karena nilai tersebut kurang dari 4 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar.

4. Uji Homosedastisitas

Uji homoskedastisitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians error untuk setiap nilai variabel bebas. Uji homoskedastisitas yang digunakan adalah uji *Rho Spearman*. Dalam uji ini yang perlu ditafsirkan adalah bagian koefisien korelasi antara variabel bebas dengan absolut residu. Jika nilai sig kurang dari 0,05 maka tidak terjadi homoskedastisitas, jika sebaliknya maka terjadi homoskedastisitas (Ali Muhson, 2015: 43-50). Hasil uji homoskedastisitas ditunjukkan pada Tabel 21.

Tabel 21. Hasil Uji Homosedastisitas

Nama Variabel	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	0,076	Homoskedastisitas
Motivasi Belajar	0,130	Homoskedastisitas

Tabel 21 menunjukkan bahwa kedua variabel independen tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi untuk variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi sebesar 0,076 dan variabel motivasi belajar sebesar 0,130.

C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan dua model, untuk membedakan perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang ikut organisasi dan mahasiswa yang tidak ikut organisasi. Rangkaian hasil analisis regresi ganda dapat dilihat pada Tabel 22 dan 23.

Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi (Model 1)

Variabel	Koefisien Regresi (B)	T	Sig.	Keterangan
Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi (Dummy)	0,075	2,945	0,004	Signifikan
Motivasi Belajar	0,017	15,219	0,000	Signifikan
Konstanta	2,542			
R ²	0,560			
F hitung	152,707			
Sig.	0,000			

Tabel 23. Ringkasan Hasil Analisis Regresi (Model 2)

Variabel	Koefisien Regresi (B)	T	Sig.	Keterangan
Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	0,020	11,816	0,000	Signifikan
Motivasi Belajar	0,003	2,027	0,044	Signifikan
Konstanta	2,382			
R ²	0,691			
F hitung	239,426			
Sig.	0,000			

Pembahasan analisis hasil pengujian hipotesis pada Tabel 22 dan 23 dipaparkan sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Garis Regresi Ganda

Dari hasil analisis regresi pada Tabel 22 dan 23 maka dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,542 + 0,075X_1 + 0,017X_2 \text{ (Model 1)}$$

$$Y = 2,382 + 0,020X_1 + 0,003X_2 \text{ (Model 2)}$$

2. Mencari Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase variabel bebas (keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar) secara bersama-sama menerangkan variansi variabel terikat (prestasi belajar mahasiswa). Hasil pengujian regresi ganda (Tabel 22) menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R²) sebesar 0,560 atau 56,0%. Jadi dapat dikatakan bahwa 56,0% prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar, sedangkan sisanya 44,0% dipengaruhi variabel lain yang tidak

diteliti dalam penelitian ini. Hasil pengujian regresi ganda (Tabel 23) menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) lebih besar yaitu 0,691 atau 69,1%. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi sangat mempengaruhi prestasi belajarnya.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang terdiri dari keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan pengujian yang dilakukan pada model pertama (Tabel 22), ditemukan nilai F hitung sebesar 152,707 dengan nilai signifikansi 0,000 dan pada model kedua (Tabel 23), ditemukan F hitung sebesar 239,426 dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 berarti keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan “keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” diterima.

4. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada di dalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

a. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Prestasi

Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, pada model pertama (Tabel 22) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,945 dengan taraf signifikansi sebesar 0,004. Oleh karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Pada model kedua (Tabel 23) diperoleh t_{hitung} sebesar 11,816 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat keaktifan mahasiswa dalam organisasi maka akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya dan sebaliknya apabila mahasiswa tidak aktif atau tidak ikut dalam organisasi semakin rendah prestasi belajarnya. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan “keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” diterima.

b. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 15,219 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan “motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Setelah dilakukan penelitian dan analisis statistik, hasil penelitian untuk variabel pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan pada model pertama (Tabel 22) diperoleh nilai t_{hitung} variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi sebesar 2,945 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004. Pada model kedua (Tabel 23) diperoleh t_{hitung} sebesar 11,816 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000.

Dengan demikian semakin tinggi keaktifan mahasiswa dalam organisasi maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa tersebut. Begitu pula sebaliknya, jika keaktifan mahasiswa dalam organisasi rendah maka prestasi belajarnya juga akan rendah. Hal ini mematahkan stigma yang mengatakan keaktifan berorganisasi hanya akan mengganggu waktu belajar dan membuat prestasi belajar menurun. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Moch Nur Rofiq (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aktifitas berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan KSDP Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang yang berarti semakin tinggi (aktif) aktifitas berorganisasi mahasiswa tersebut, maka akan semakin tinggi (baik) pula indeks prestasi belajarnya. Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Salim (2012) yang menunjukkan bahwa motivasi organisasi dan keaktifan berorganisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,315 atau 31,5%. Kegiatan organisasi merupakan wahana untuk mengembangkan diri mahasiswa yang dapat menampung kreatifitas, menyalurkan bakat, dan meningkatkan pengetahuan. Penelitian ini sesuai dengan manfaat organisasi menurut Silvia Sukirman (2004: 69) antara lain melatih kerja sama, menambah wawasan, dan membina kepercayaan diri yang nantinya akan berguna dalam dunia kerja.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} variabel motivasi belajar sebesar 15,219 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.

Dengan demikian semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa tersebut. Begitu pula sebaliknya, jika motivasi belajar rendah maka prestasi belajarnya juga akan rendah. Dengan adanya motivasi, maka siswa akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuan karena yakin dan sadar akan kebaikan tentang kepentingan dan manfaatnya dari belajar. Bagi mahasiswa, motivasi itu sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku mahasiswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta mampu menanggung resiko dalam studinya. Menurut Dalyono (1997: 235) motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya.

Darsono (2000: 65) menyatakan bahwa mahasiswa yang merasa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu, maka akan mendorong dirinya berbuat sesuatu untuk dapat mewujudkan tujuan yang ingin diperolehnya dan sebaliknya yang merasa tidak mampu akan merasa

malas untuk berbuat sesuatu. Mahasiswa yang memiliki motivasi rendah, cenderung malas untuk mencari dan memecahkan soal-soal. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Hari Setiyono (2011) yang menjelaskan bahwa ada pengaruh langsung antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 29,1%. Selain itu, penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Inun Marantika (2007) yang menjelaskan bahwa ada pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi daripada mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi sebesar 2,945 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Mahasiswa yang motivasi belajarnya masuk dalam kategori sangat tinggi memiliki nilai IPK yang tinggi juga. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} variabel motivasi belajar sebesar 15,219 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.
3. Terdapat pengaruh signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal itu ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar 152,707 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,560

yang berarti bahwa 56,0% prestasi belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar. Adapun sisanya 44,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Keaktifan mahasiswa dalam organisasi berperan dalam meningkatkan prestasi belajar sehingga mahasiswa diharap mampu aktif dalam kegiatan organisasi semasa kuliah saat ini.
2. Motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang masuk ke dalam kategori sangat tinggi hanya sebanyak 7,82% sedangkan yang masuk dalam kategori rendah sebanyak 39,92% oleh karena itu mahasiswa diharap meningkatkan lagi motivasi belajarnya karena motivasi belajar berperan dalam meningkatkan prestasi belajar.
3. Prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebanyak 0,42% responden masih berada pada kategori memuaskan, 55,14% responden telah memiliki prestasi belajar pada kategori sangat memuaskan dan 44,44% responden dalam kategori dengan pujian. Oleh karena itu, mahasiswa yang belum mencapai predikat dengan pujian, diharapkan mampu meningkatkan prestasinya.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa hal yang menurut peneliti menjadi keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, sementara penelitian ini hanya melibatkan dua variabel yaitu keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar.
2. Populasi penelitian diambil dari mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 dan 2014 sehingga generalisasi hanya dapat berlaku pada mahasiswa tersebut.
3. Variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan kenyataan sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Salim. 2012. Pengaruh Motivasi Organisasi dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Mahasiswa Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ali Muhson. 2015. *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- A.M Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- _____. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Anton Mulyono. 2001. *Aktivitas Belajar*. Bandung: Yrama.
- Arif Gunarso. 1993. *Bagaimana Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Azra. 2002. *Paradigma Pendidikan Nasional: Rekonstruksi dan Demokratisasi*. Jakarta: Kompas.
- Damar A Hartaji. 2012. Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orang Tua. *Skripsi*: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Press.
- Dimiyati dan Mudjono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Djati Julitriarsa. 1998. *Manajemen Umum (Sebuah Pengantar)*. Yogyakarta: BPFE.
- Dwi Siswoyo. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Edi Haryono, Wakhid Akhdinirwanto, dan Ashari. 2014. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Konsep Diri terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2013/2014, *Jurnal, Radiasi*, Vol. 4 No. 1 September 2014, Hal. 77-80
- F. Nasution. 2001. Hubungan Metode Mengajar Dosen, Motivasi Belajar, Sarana Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 8 No. 1, Hal. 38-48

- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- H.B Uno. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Informasi Akademik Gasal Universitas Negeri Yogyakarta. 2016. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif UNY, <http://www.pdpt.uny.ac.id>, diakses pada 14 Mei 2016.
- Inun Marantika. 2007. Pengaruh Keaktifan Organisasi Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FE Universitas Negeri Malang. *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- James Chaplin. 2002. *Kamus Lengkap Psikologi* (Penerjemah: Kartini Kartono). Jakarta: Rajawali Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Jakarta: Depdiknas RI.
- Khaerul Umam. 2012. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia ISBN.
- Kusdi. 2009. *Teori Organisasi dan Administrasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- _____. 2011. *Budaya Organisasi (Teori, Penelitian, dan Praktik)*. Jakarta: Salemba Empat.
- M. Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Malayu. 2016. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mary Jo Hatch. 1997. *Organization Theory: Modern, Symbolic, and Postmodern Perspective*. Oxford University Pers.
- Moch Nur Rofiq. 2013. Pengaruh Aktifitas Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan KSDP Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. *Skripsi*: Universitas Negeri Malang.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2003. *Prosedur Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Paryati Sudarman. 2004. *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Pinky Wohing Apiwie. 2013. Perbedaan Prestasi Belajar Antara Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008 Yang Aktif dan Tidak Aktif Dalam Organisasi Kemahasiswaan. *Skripsi*: Universitas Negeri Semarang.

- Pratiwi. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI dalam Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Margohayu. *Skripsi*. Bandung: Program Sarjana UPI.
- Purwanto. 2004. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- _____. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmad Hari Setiyono. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 2 Wonogiri Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ratminto dan Atik Septi Winarsih. 2012. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Saifuddin Azwar. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Silvia Sukirman. 2004. *Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pelangi Cendekia.
- Siswanto. 2007. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soemanto. 2006. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Suprijono. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suryobroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaiful Arifin. 2014. *Mahasiswa dan Organisasi*. Jakarta: Grafindo Persada.

- Tim Penyusun. 2006. *Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.
- _____. 2013. *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, <http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf>, diakses pada 07 Maret 2016.
- Wahid Sulaiman. 2004. *Analisis-Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Wahyuni. 1997. *Paradigma Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grafindo.
- Wina Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- W.S Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grafindo.
- _____. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Uji Coba Penelitian
2. Data Uji Validitas dan Reliabilitas
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas (setelah butir yang tidak valid digugurkan)
5. Kuesioner Penelitian
6. Data Responden Penelitian (243 orang)
7. Statistik Deskriptif
8. Perhitungan Kategorisasi Variabel Penelitian
9. Hasil Uji Prasyarat Analisis
10. Surat Izin Penelitian

INSTRUMENT PENELITIAN

PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi yang sedang saya lakukan di program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY bermaksud mengadakan penelitian dengan judul seperti di atas.

Maka saya mengharapkan kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sesuai dengan keadaan sebenarnya sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian.

Demikian yang dapat saya sampaikan, atas kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Saya,
Siska Sinta Pratiwi
NIM. 11404241021

Identitas Responden	
NAMA	:
NIM	:
PRODI	:
IPK	:

Pertanyaan Umum:

Beri tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia.

1. Apakah anda tercatat sebagai anggota ormawa FE UNY?
 - a. Ya, Ormawa.....Jabatan.....
 - b. Tidak
2. Apakah anda mengikuti ormawa tingkat Universitas?
 - a. Ya, Ormawa.....Jabatan.....
 - b. Tidak

3. Apakah anda mengikuti kegiatan organisasi di luar kampus?
- Ya, sebutkan.....
 - Tidak

(Jika jawaban no 1,2,3 **TIDAK** maka silahkan lanjut ke no 5)

4. Apa alasan anda mengikuti organisasi? (boleh pilih lebih dari satu)
- Mencari pengalaman
 - Menambah teman
 - Mengisi waktu
 - Melatih skill
 - Mengembangkan hobi
 - Optimalisasi masa studi
 - Hanya ikut-ikutan teman
 - Lainnya.....
5. Apa alasan anda tidak mengikuti organisasi? (boleh pilih lebih dari satu)
- Kesulitan membagi waktu antara kuliah dan organisasi
 - Pengeluaran makin bertambah
 - Melihat contoh yang buruk dari orang yang ikut organisasi
 - Sudah terlalu repot dengan urusan kuliah
 - Mempunyai kerjaan sampingan
 - Malas untuk berorganisasi
 - Lainnya,

Petunjuk:

Beri tanda check list (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

Note: Apabila tidak mengikuti organisasi sama sekali, silahkan lanjut di angket motivasi belajar.

1. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	KS	TS
1	Saya selalu aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh organisasi					
2	Saya jarang menghadiri rapat untuk kegiatan organisasi					
3	Saya mengikuti kegiatan di organisasi dengan sungguh-sungguh					
4	Saya selalu menjadi panitia di setiap kegiatan organisasi					
5	Ketika mendapat amanah dari ketua organisasi, saya selalu melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab					
6	Selama saya ikut organisasi, waktu belajar saya jadi terganggu					
7	Saya dapat dengan mudah menyesuaikan keadaan					
8	Saya suka berkomunikasi dengan banyak orang, oleh karena itu saya ikut organisasi					
9	Saya merasa kesulitan untuk bekerjasama dengan orang lain					
10	Aktif dalam organisasi dapat memacu prestasi belajar saya					
11	Dengan ikut organisasi, saya menjadi semangat untuk terus berkembang					
12	Saya mendapatkan piagam kejuaraan melalui organisasi					
13	Saya merasa lebih tertantang untuk menggali kemampuan yang saya miliki					

2. Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	KS	TS
1	Saya selalu ingin tahu tentang hal-hal baru					
2	Saya selalu bertanya kepada dosen apabila ada materi yang belum jelas					
3	Saya selalu tergoda ajakan teman untuk bermain daripada belajar					
4	Saya mencari di internet apabila ada materi yang menarik untuk dipelajari					
5	Saya banyak membaca di perpustakaan untuk menambah wawasan					
6	Apabila saya tidak masuk kuliah, saya meminjam catatan teman tentang materi yang diberikan oleh dosen agar saya tidak ketinggalan pelajaran					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	KS	TS
7	Saya merasa aman jika sudah menguasai pelajaran yang akan diujikan					
8	Saya mengikuti mata pelajaran dengan kondisi yang terpaksa					
9	Saya merasa malas ketika belajar					
10	Orang tua memberikan hadiah apabila IPK saya memuaskan					
11	Apabila tidak ada penghargaan untuk mahasiswa yang berprestasi, saya jadi malas belajar					
12	Jika ada perlombaan atau kejuaraan saya selalu mengikutinya					
13	Kegagalan membuat saya lebih gigih lagi dalam belajar					
14	Saya selalu mengerjakan tugas kuliah dengan sungguh-sungguh					
15	Saya selalu bersaing secara sehat dengan teman dalam hal prestasi					
16	Saya tidak termotivasi untuk menjadi mahasiswa berprestasi (Mapres) di FE UNY					

TERIMA KASIH

Data Responden Uji Validitas dan Reliabilitas

Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi													
Identitas	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13
Responden 1	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4
Responden 2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4
Responden 3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5
Responden 4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
Responden 5	4	5	4	3	5	3	3	4	5	4	4	3	4
Responden 6	5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	5
Responden 7	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5
Responden 8	4	5	4	3	5	3	4	3	4	4	4	3	5
Responden 9	4	3	5	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4
Responden 10	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
Responden 11	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4
Responden 12	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
Responden 13	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
Responden 14	4	3	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	5
Responden 15	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4
Responden 16	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3	4	4	5
Responden 17	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4
Responden 18	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5
Responden 19	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5
Responden 20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
Responden 21	4	2	2	1	2	3	4	2	2	3	3	2	2
Responden 22	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4
Responden 23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Responden 24	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4
Responden 25	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Responden 26	5	4	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4
Responden 27	2	2	2	3	2	2	4	1	1	2	2	2	1
Responden 28	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3
Responden 29	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
Responden 30	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4

Data Responden Uji Validitas dan Reliabilitas

Motivasi Belajar																
Identitas	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16
Responden 1	4	4	3	3	3	4	5	4	3	4	5	3	3	3	4	4
Responden 2	3	2	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4	2
Responden 3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	5
Responden 4	2	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	4	5	3
Responden 5	5	3	5	3	3	3	5	3	4	3	3	4	5	5	4	3
Responden 6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4
Responden 7	4	3	4	4	4	3	5	3	2	4	3	2	4	3	4	1
Responden 8	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	1	4
Responden 9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	4	4	3	5
Responden 10	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4
Responden 11	3	3	2	3	4	3	5	3	3	4	5	5	5	5	5	3
Responden 12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	4	4
Responden 13	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4
Responden 14	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	4	4	1	2
Responden 15	4	2	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	2	4	4
Responden 16	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	5	4
Responden 17	3	2	4	2	2	3	5	2	3	2	4	2	3	5	2	2
Responden 18	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	5	2	4	3	3
Responden 19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4
Responden 20	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	4	5	4

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	45.4333	31.564	.481	.876
B2	45.6333	29.482	.558	.873
B3	45.4667	28.809	.687	.864
B4	45.6667	30.506	.492	.876
B5	45.4000	29.145	.752	.861
B6	45.9667	31.413	.576	.872
B7	45.9333	37.306	-.346	.904
B8	45.8667	28.464	.841	.856
B9	45.4000	27.421	.780	.858
B10	45.9000	31.679	.542	.873
B11	45.9000	32.162	.462	.877
B12	45.9667	30.585	.640	.868
B13	45.4667	27.844	.724	.862

2. Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	54.9667	65.826	.514	.869
B2	54.9667	65.068	.593	.866
B3	55.0333	66.102	.470	.871
B4	54.9333	61.857	.834	.855
B5	54.8667	62.947	.806	.857
B6	55.0000	63.517	.774	.858
B7	54.1000	72.576	.227	.878
B8	55.0000	62.552	.852	.855
B9	55.0000	67.379	.540	.868
B10	54.9000	63.059	.750	.859
B11	55.0333	74.723	-.044	.890
B12	55.0333	66.033	.519	.869
B13	54.8667	68.120	.413	.873
B14	55.0000	70.759	.170	.885
B15	55.0667	65.306	.446	.873
B16	55.2333	64.737	.541	.868

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

(setelah butir yang tidak valid digugurkan)

1. Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	41.8667	33.154	.508	.902
B2	42.0667	31.306	.546	.902
B3	41.9000	30.576	.679	.894
B4	42.1000	32.162	.503	.903
B5	41.8333	30.764	.764	.890
B6	42.4000	33.145	.583	.899
B8	42.3000	30.148	.842	.886
B9	41.8333	29.040	.785	.888
B10	42.3333	33.402	.551	.900
B11	42.3333	34.023	.451	.904
B12	42.4000	32.248	.653	.896
B13	41.9000	29.472	.729	.891

2. Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	46.9000	63.541	.515	.888
B2	46.9000	62.714	.600	.885
B3	46.9667	63.413	.497	.889
B4	46.8667	59.430	.852	.873
B5	46.8000	60.579	.818	.876
B6	46.9333	61.375	.768	.878
B8	46.9333	60.340	.853	.874
B9	46.9333	65.030	.545	.887
B10	46.8333	60.833	.751	.878
B12	46.9667	63.757	.520	.888
B13	46.8000	65.545	.434	.891
B14	46.9333	68.616	.157	.905
B15	47.0000	63.448	.423	.894
B16	47.1667	62.489	.541	.887

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi yang sedang saya lakukan di program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY bermaksud mengadakan penelitian dengan judul seperti di atas.

Maka saya mengharapkan kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sesuai dengan keadaan sebenarnya sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian.

Demikian yang dapat saya sampaikan, atas kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Saya,
Siska Sinta Pratiwi
NIM. 11404241021

Identitas Responden	
NAMA	:
NIM	:
PRODI	:
IPK	:

Pertanyaan Umum:

Beri tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia.

1. Apakah anda tercatat sebagai anggota ormawa FE UNY?
 - a. Ya, Ormawa.....Jabatan.....
 - b. Tidak
2. Apakah anda mengikuti ormawa tingkat Universitas?
 - a. Ya, Ormawa.....Jabatan.....
 - b. Tidak

3. Apakah anda mengikuti kegiatan organisasi di luar kampus?
- Ya, sebutkan.....
 - Tidak

(Jika jawaban no 1,2,3 TIDAK maka silahkan lanjut ke no 5)

4. Apa alasan anda mengikuti organisasi? (boleh pilih lebih dari satu)
- Mencari pengalaman
 - Menambah teman
 - Mengisi waktu
 - Melatih skill
 - Mengembangkan hobi
 - Optimalisasi masa studi
 - Hanya ikut-ikutan teman
 - Lainnya.....
5. Apa alasan anda tidak mengikuti organisasi? (boleh pilih lebih dari satu)
- Kesulitan membagi waktu antara kuliah dan organisasi
 - Pengeluaran makin bertambah
 - Melihat contoh yang buruk dari orang yang ikut organisasi
 - Sudah terlalu repot dengan urusan kuliah
 - Mempunyai kerjaan sampingan
 - Malas untuk berorganisasi
 - Lainnya,

Petunjuk:

Beri tanda check list (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

Note: Apabila tidak mengikuti organisasi sama sekali, silahkan lanjut di angket motivasi belajar.

1. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	KS	TS
1	Saya selalu aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh organisasi					
2	Saya jarang menghadiri rapat untuk kegiatan organisasi					
3	Saya mengikuti kegiatan di organisasi dengan sungguh-sungguh					
4	Saya selalu menjadi panitia di setiap kegiatan organisasi					
5	Ketika mendapat amanah dari ketua organisasi, saya selalu melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab					
6	Selama saya ikut organisasi, waktu belajar saya jadi terganggu					
7	Saya suka berkomunikasi dengan banyak orang, oleh karena itu saya ikut organisasi					
8	Saya merasa kesulitan untuk bekerjasama dengan orang lain					
9	Aktif dalam organisasi dapat memacu prestasi belajar saya					
10	Dengan ikut organisasi, saya menjadi semangat untuk terus berkembang					
11	Saya mendapatkan piagam kejuaraan melalui organisasi					
12	Saya merasa lebih tertantang untuk menggali kemampuan yang saya miliki					

2. Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	KS	TS
1	Saya selalu ingin tahu tentang hal-hal baru					
2	Saya selalu bertanya kepada dosen apabila ada materi yang belum jelas					
3	Saya selalu tergoda ajakan teman untuk bermain daripada belajar					
4	Saya mencari di internet apabila ada materi yang menarik untuk dipelajari					
5	Saya banyak membaca di perpustakaan untuk menambah wawasan					
6	Apabila saya tidak masuk kuliah, saya meminjam catatan teman tentang materi yang diberikan oleh dosen agar saya tidak ketinggalan pelajaran					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	KS	TS
7	Saya mengikuti mata pelajaran dengan kondisi yang terpaksa					
8	Saya merasa malas ketika belajar					
9	Orang tua memberikan hadiah apabila IPK saya memuaskan					
10	Jika ada perlombaan atau kejuaraan saya selalu mengikutinya					
11	Kegagalan membuat saya lebih gigih lagi dalam belajar					
12	Setiap ada tugas dari dosen, saya selalu kerjakan dengan baik					
13	Saya selalu bersaing secara sehat dengan teman dalam hal prestasi					
14	Saya tidak termotivasi untuk menjadi mahasiswa berprestasi (Mapres) di FE UNY					

TERIMA KASIH

Data Responden Penelitian

Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi														
Identitas	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	Jumlah	IPK
Responden 1	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	47	3.5
Responden 2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	43	3.49
Responden 3	3	3	3	4	4	5	4	3	4	3	3	3	42	3.48
Responden 4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	48	3.53
Responden 5	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	3	3	41	3.33
Responden 6	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	51	3.62
Responden 7	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	55	3.71
Responden 8	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	37	2.75
Responden 9	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	54	3.64
Responden 10	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	54	3.6
Responden 11	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	3	49	3.54
Responden 12	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	54	3.67
Responden 13	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	43	3.49
Responden 14	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	42	3.48
Responden 15	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	38	2.78
Responden 16	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	52	3.64
Responden 17	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	52	3.6
Responden 18	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	40	3.13
Responden 19	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	45	3.33
Responden 20	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	54	3.66

Identitas	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	Jumlah	IPK
Responden 21	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	50	3.54
Responden 22	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	58	3.7
Responden 23	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	53	3.63
Responden 24	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	55	3.71
Responden 25	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	44	3.49
Responden 26	4	4	5	5	4	4	3	3	4	5	4	3	48	3.51
Responden 27	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	41	3.3
Responden 28	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	54	3.66
Responden 29	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	54	3.6
Responden 30	3	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	48	3.54
Responden 31	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	38	3.13
Responden 32	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	41	3.3
Responden 33	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	53	3.66
Responden 34	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	41	3.3
Responden 35	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	54	3.68
Responden 36	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	53	3.61
Responden 37	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	39	3.33
Responden 38	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	51	3.64
Responden 39	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	52	3.65
Responden 40	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	47	3.53
Responden 41	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	58	3.7
Responden 42	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	38	3.51
Responden 43	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	47	3.48

Identitas	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	Jumlah	IPK
Responden 44	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3	5	4	50	3.61
Responden 45	5	5	5	5	4	3	4	4	4	3	3	4	49	3.61
Responden 46	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	1	39	3.13
Responden 47	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	50	3.61
Responden 48	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	53	3.65
Responden 49	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	51	3.6
Responden 50	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	42	3.54
Responden 51	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	52	3.67
Responden 52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	50	3.63
Responden 53	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	56	3.7
Responden 54	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	46	3.46
Responden 55	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	43	3.53
Responden 56	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	50	3.6
Responden 57	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	3.61
Responden 58	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	39	3.15
Responden 59	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	58	3.7
Responden 60	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	48	3.47
Responden 61	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	51	3.61
Responden 62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	48	3.4
Responden 63	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	49	3.43
Responden 64	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	5	41	3.33
Responden 65	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	44	3.45
Responden 66	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	56	3.7

Identitas	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	Jumlah	IPK
Responden 67	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	57	3.71
Responden 68	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	5	48	3.46
Responden 69	4	4	4	3	4	3	3	5	4	5	4	4	47	3.5
Responden 70	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	50	3.56
Responden 71	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	54	3.67
Responden 72	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	53	3.62
Responden 73	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	5	5	43	3.4
Responden 74	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	5	41	3.3
Responden 75	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	53	3.6
Responden 76	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	37	3.22
Responden 77	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	43	3.32
Responden 78	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	46	3.44
Responden 79	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	56	3.72
Responden 80	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	53	3.71
Responden 81	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	51	3.65
Responden 82	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	2	45	3.44
Responden 83	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	53	3.59
Responden 84	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	52	3.56
Responden 85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49	3.36
Responden 86	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	46	3.33
Responden 87	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	57	3.7
Responden 88	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	3	3	47	3.51
Responden 89	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	43	3.47

Identitas	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	Jumlah	IPK
Responden 90	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	48	3.59
Responden 91	3	3	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	43	3.43
Responden 92	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	56	3.71
Responden 93	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	50	3.64
Responden 94	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	38	3.16
Responden 95	5	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	40	3.31
Responden 96	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	56	3.7
Responden 97	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	55	3.73
Responden 98	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	42	3.39
Responden 99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	50	3.65
Responden 100	3	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	4	44	3.53
Responden 101	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	4	45	3.51
Responden 102	5	5	5	4	3	3	4	4	5	3	3	4	48	3.51
Responden 103	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	39	3.25
Responden 104	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	53	3.54
Responden 105	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	5	5	45	3.42
Responden 106	5	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	3	46	3.46
Responden 107	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	34	3.23
Responden 108	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	57	3.9
Responden 109	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	42	3.35
Responden 110	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	5	45	3.4
Responden 111	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	56	3.43
Responden 112	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	56	3.87

Identitas	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	Jumlah	IPK
Responden 113	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	49	3.28
Responden 114	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	47	3.47
Responden 115	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	57	3.72
Responden 116	3	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	50	3.5
Responden 117	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	57	3.71
Responden 118	3	4	4	4	3	5	3	4	4	4	5	4	47	3.51
Responden 119	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	5	4	49	3.28
Responden 120	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	55	3.43
Responden 121	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	43	3.25
Responden 122	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	3	34	3.23
Responden 123	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	37	3.25
Responden 124	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	47	3.5
Responden 125	4	4	5	4	3	3	5	5	4	4	4	4	49	3.59
Responden 126	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	58	3.64
Responden 127	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	4	5	46	3.51
Responden 128	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	40	3.36
Responden 129	3	4	4	3	3	3	5	4	4	4	5	5	47	3.53
Responden 130	5	5	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	53	3.58
Responden 131	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	43	3.51
Responden 132	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	5	45	3.44
Responden 133	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	39	3.43
Responden 134	4	4	5	5	4	4	3	3	5	5	4	5	51	3.5
Responden 135	4	4	5	5	4	4	5	5	3	3	5	4	51	3.5

Identitas	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	Jumlah	IPK
Responden 136	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	4	37	3.22
Responden 137	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	3	45	3.32
Responden 138	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	46	3.24
Responden 139	4	4	5	5	4	4	5	3	3	5	4	5	51	3.5
Responden 140	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	37	3.22
Responden 141	4	4	4	5	4	4	5	3	3	5	4	5	50	3.58
Responden 142	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	44	3.32
Responden 143	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57	3.5
Responden 144	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	51	3.45
Responden 145	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	43	3.51
Responden 146	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	55	3.73
Responden 147	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	42	3.39
Responden 148	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	39	3.4
Responden 149	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	46	3.46
Responden 150	4	4	3	3	4	4	5	3	5	5	4	4	48	3.59
Responden 151	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38	3.38
Responden 152	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	49	3.55
Responden 153	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	39	3.4
Responden 154	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	47	3.64
Responden 155	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	40	3.33
Responden 156	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	52	3.69
Responden 157	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	56	3.73
Responden 158	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	42	3.39

Identitas	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	Jumlah	IPK
Responden 159	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	51	3.65
Responden 160	3	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	49	3.53
Responden 161	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58	3.7
Responden 162	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	46	3.51
Responden 163	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	40	3.38
Responden 164	4	4	4	5	4	4	3	3	5	5	4	4	49	3.55
Responden 165	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	56	3.72
Responden 166	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	48	3.54
Responden 167	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	34	3.23
Responden 168	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	5	49	3.5
Responden 169	3	4	4	2	1	2	3	3	4	4	3	2	35	3.31
Responden 170	4	4	3	4	2	3	1	3	2	3	4	3	36	3.34
Responden 171	3	4	4	3	2	1	3	4	4	4	3	4	39	3.4
Responden 172	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	44	3.46
Responden 173	4	3	3	5	5	4	4	5	4	4	5	5	51	3.67
Responden 174	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	40	3.43
Responden 175	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	44	3.45
Responden 176	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	50	3.35
Responden 177	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	55	3.64
Responden 178	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	50	3.52
Responden 179	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	44	3.5
Responden 180	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	48	3.34
Responden 181	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	56	3.71

Identitas	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	Jumlah	IPK
Responden 182	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57	3.83
Responden 183	1	3	2	2	3	4	4	3	4	5	4	4	39	3.37
Responden 184	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	3	50	3.58
Responden 185	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	5	52	3.65
Responden 186	3	2	2	3	3	4	4	4	4	5	4	1	39	3.38
Responden 187	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	46	3.45
Responden 188	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	3	5	49	3.49
Responden 189	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	45	3.41
Responden 190	3	1	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	38	3.3
Responden 191	2	2	3	3	3	4	4	4	4	1	4	5	39	3.36
Responden 192	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	48	3.47
Responden 193	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	55	3.65
Responden 194	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	44	3.46
Responden 195	5	5	5	4	3	3	4	4	5	4	5	3	50	3.52
Responden 196	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	57	3.81
Responden 197	3	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	47	3.5
Responden 198	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	5	4	42	3.45
Responden 199	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	40	3.41
Responden 200	5	4	4	3	4	4	3	5	5	4	5	4	50	3.5
Responden 201	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	49	3.49
Responden 202	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	46	3.48
Responden 203	5	5	4	4	5	4	4	3	3	5	5	5	52	3.65
Responden 204	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	55	3.71

Identitas	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	Jumlah	IPK
Responden 228	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.3
Responden 229	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.16
Responden 230	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.22
Responden 231	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.21
Responden 232	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.44
Responden 233	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.31
Responden 234	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.3
Responden 235	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.08
Responden 236	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.38
Responden 237	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.26
Responden 238	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.34
Responden 239	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.36
Responden 240	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.41
Responden 241	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.31
Responden 242	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.42
Responden 243	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.34
Jumlah													10354	845.48
Rata-rata													47.71	3.48

Data Responden Penelitian

Motivasi Belajar																
Identitas	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	Jumlah	IPK
Responden 1	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	52	3.5
Responden 2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	48	3.49
Responden 3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	48	3.48
Responden 4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	54	3.53
Responden 5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	42	3.33
Responden 6	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	5	59	3.62
Responden 7	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	65	3.71
Responden 8	3	3	2	1	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	38	2.75
Responden 9	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	61	3.64
Responden 10	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	59	3.6
Responden 11	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	48	3.54
Responden 12	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	3	4	60	3.67
Responden 13	5	4	3	3	4	2	1	3	3	4	3	4	5	4	48	3.49
Responden 14	3	3	4	4	4	2	3	4	5	4	2	4	3	3	48	3.48
Responden 15	4	3	3	2	2	1	1	2	3	3	4	3	4	4	39	2.78
Responden 16	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	5	5	4	59	3.64
Responden 17	5	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	3	4	5	58	3.6
Responden 18	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	39	3.13
Responden 19	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	44	3.33
Responden 20	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	59	3.66

Identitas	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	Jumlah	IPK
Responden 21	4	5	4	4	4	4	5	5	3	3	5	5	4	5	60	3.54
Responden 22	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	63	3.7
Responden 23	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	5	5	57	3.63
Responden 24	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	62	3.71
Responden 25	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	48	3.49
Responden 26	4	3	3	3	2	3	5	4	4	4	4	3	3	4	49	3.51
Responden 27	4	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	4	4	4	41	3.3
Responden 28	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	60	3.66
Responden 29	4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	3	4	4	3	57	3.6
Responden 30	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	49	3.54
Responden 31	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	39	3.13
Responden 32	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	44	3.3
Responden 33	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	59	3.66
Responden 34	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	43	3.3
Responden 35	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	60	3.68
Responden 36	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	5	4	5	58	3.61
Responden 37	3	4	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	40	3.33
Responden 38	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	58	3.64
Responden 39	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	60	3.65
Responden 40	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	3	3	4	4	56	3.53
Responden 41	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	63	3.7
Responden 42	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	45	3.51
Responden 43	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4	52	3.48

Identitas	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	Jumlah	IPK
Responden 44	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	53	3.61
Responden 45	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	3	4	4	3	52	3.61
Responden 46	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	51	3.13
Responden 47	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	52	3.61
Responden 48	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	51	3.65
Responden 49	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3	4	53	3.6
Responden 50	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	49	3.54
Responden 51	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	60	3.67
Responden 52	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	52	3.63
Responden 53	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	63	3.7
Responden 54	4	4	5	4	3	2	4	3	4	2	4	3	3	4	49	3.46
Responden 55	4	4	4	4	3	3	5	5	3	3	4	4	4	4	54	3.53
Responden 56	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	52	3.6
Responden 57	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	4	4	52	3.61
Responden 58	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	50	3.15
Responden 59	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	62	3.7
Responden 60	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	48	3.47
Responden 61	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	50	3.61
Responden 62	5	4	4	4	3	3	5	4	4	3	5	5	5	5	59	3.4
Responden 63	5	5	5	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	60	3.43
Responden 64	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	43	3.33
Responden 65	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	58	3.45
Responden 66	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	57	3.7

Identitas	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	Jumlah	IPK
Responden 67	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	63	3.71
Responden 68	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	50	3.46
Responden 69	5	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	4	4	3	54	3.5
Responden 70	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	49	3.56
Responden 71	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	61	3.67
Responden 72	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	53	3.62
Responden 73	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	50	3.4
Responden 74	4	3	3	4	2	2	4	2	4	3	3	3	3	2	42	3.3
Responden 75	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	52	3.6
Responden 76	3	3	3	3	2	1	2	1	4	4	3	3	3	4	39	3.22
Responden 77	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	59	3.32
Responden 78	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	43	3.44
Responden 79	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	60	3.72
Responden 80	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	51	3.71
Responden 81	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	61	3.65
Responden 82	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	44	3.44
Responden 83	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	61	3.59
Responden 84	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	62	3.56
Responden 85	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	50	3.36
Responden 86	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	49	3.33
Responden 87	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	57	3.7
Responden 88	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	46	3.51
Responden 89	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	5	54	3.47

Identitas	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	Jumlah	IPK
Responden 90	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	56	3.59
Responden 91	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	49	3.43
Responden 92	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	58	3.71
Responden 93	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	55	3.64
Responden 94	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	47	3.16
Responden 95	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	49	3.31
Responden 96	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	5	57	3.7
Responden 97	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	63	3.73
Responden 98	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	51	3.39
Responden 99	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	47	3.65
Responden 100	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	48	3.53
Responden 101	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	44	3.51
Responden 102	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	44	3.51
Responden 103	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	43	3.25
Responden 104	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	57	3.54
Responden 105	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	58	3.42
Responden 106	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	56	3.46
Responden 107	3	2	3	3	2	1	1	3	3	2	2	2	1	2	30	3.23
Responden 108	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	58	3.9
Responden 109	4	5	3	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	53	3.35
Responden 110	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	5	5	4	4	53	3.4
Responden 111	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	59	3.43
Responden 112	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	58	3.87

Identitas	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	Jumlah	IPK
Responden 113	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	53	3.28
Responden 114	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	56	3.47
Responden 115	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	59	3.72
Responden 116	4	5	4	3	3	4	4	4	5	3	4	3	3	3	52	3.5
Responden 117	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	59	3.71
Responden 118	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	44	3.51
Responden 119	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	53	3.28
Responden 120	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	59	3.43
Responden 121	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	45	3.25
Responden 122	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	1	2	33	3.23
Responden 123	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	47	3.25
Responden 124	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	49	3.5
Responden 125	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	4	4	4	5	55	3.59
Responden 126	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	53	3.64
Responden 127	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	50	3.51
Responden 128	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	3	52	3.36
Responden 129	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	48	3.53
Responden 130	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	61	3.58
Responden 131	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	44	3.51
Responden 132	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	45	3.44
Responden 133	4	4	4	5	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	48	3.43
Responden 134	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	3	5	55	3.5
Responden 135	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	5	3	4	56	3.5

Identitas	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	Jumlah	IPK
Responden 136	3	2	3	4	4	1	3	3	4	3	2	3	2	3	40	3.22
Responden 137	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	59	3.32
Responden 138	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	55	3.24
Responden 139	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	55	3.5
Responden 140	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	39	3.22
Responden 141	4	5	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	56	3.58
Responden 142	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	5	58	3.32
Responden 143	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	59	3.5
Responden 144	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	49	3.45
Responden 145	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	44	3.51
Responden 146	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	52	3.73
Responden 147	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	52	3.39
Responden 148	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	48	3.4
Responden 149	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	55	3.46
Responden 150	4	3	3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	55	3.59
Responden 151	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	49	3.38
Responden 152	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	44	3.55
Responden 153	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	48	3.4
Responden 154	3	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	5	4	54	3.64
Responden 155	4	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	4	3	4	49	3.33
Responden 156	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	56	3.69
Responden 157	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	3	52	3.73
Responden 158	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	53	3.39

Identitas	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	Jumlah	IPK
Responden 159	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	47	3.65
Responden 160	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	49	3.53
Responden 161	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	59	3.7
Responden 162	4	4	4	4	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	50	3.51
Responden 163	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	40	3.38
Responden 164	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	49	3.55
Responden 165	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	2	59	3.72
Responden 166	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	50	3.54
Responden 167	3	3	3	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	34	3.23
Responden 168	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	46	3.5
Responden 169	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	40	3.31
Responden 170	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	41	3.34
Responden 171	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	48	3.4
Responden 172	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	2	2	50	3.46
Responden 173	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	58	3.67
Responden 174	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	51	3.43
Responden 175	4	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	3	3	4	55	3.45
Responden 176	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	47	3.35
Responden 177	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	57	3.64
Responden 178	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	3	3	4	53	3.52
Responden 179	3	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	3	3	4	52	3.5
Responden 180	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	38	3.34
Responden 181	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	5	59	3.71

Identitas	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	Jumlah	IPK
Responden 182	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	64	3.83
Responden 183	3	3	3	4	4	4	3	5	3	3	4	4	2	2	47	3.37
Responden 184	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	4	55	3.58
Responden 185	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	3	58	3.65
Responden 186	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	48	3.38
Responden 187	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	50	3.45
Responden 188	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	51	3.49
Responden 189	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	40	3.41
Responden 190	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	39	3.3
Responden 191	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	41	3.36
Responden 192	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	50	3.47
Responden 193	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	58	3.65
Responden 194	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	39	3.46
Responden 195	4	4	4	5	5	3	3	3	4	3	4	3	4	3	52	3.52
Responden 196	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	63	3.81
Responden 197	3	3	3	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	53	3.5
Responden 198	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	49	3.45
Responden 199	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	43	3.41
Responden 200	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	53	3.5
Responden 201	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	50	3.49
Responden 202	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	47	3.48
Responden 203	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	59	3.65
Responden 204	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	64	3.71

Identitas	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	Jumlah	IPK
Responden 205	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	58	3.67
Responden 206	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	3	4	4	5	55	3.52
Responden 207	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	64	3.83
Responden 208	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	48	3.45
Responden 209	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	51	3.5
Responden 210	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	2	3	2	47	3.41
Responden 211	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	4	4	5	5	55	3.5
Responden 212	4	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	5	5	59	3.58
Responden 213	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	52	3.49
Responden 214	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	40	3.32
Responden 215	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	3	5	2	57	3.65
Responden 216	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	63	3.71
Responden 217	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	60	3.67
Responden 218	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	40	3.29
Responden 219	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	2	2	41	3.2
Responden 220	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	49	3.41
Responden 221	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	45	3.31
Responden 222	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	46	3.3
Responden 223	3	3	2	2	1	3	2	2	3	4	4	4	3	3	39	3.06
Responden 224	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	44	3.29
Responden 225	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	4	1	41	3.19
Responden 226	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	47	3.43
Responden 227	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	42	3.34

Identitas	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	Jumlah	IPK
Responden 228	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	42	3.3
Responden 229	3	3	3	3	1	2	3	2	3	4	4	3	3	3	40	3.16
Responden 230	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	1	43	3.22
Responden 231	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	43	3.21
Responden 232	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	46	3.44
Responden 233	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	45	3.31
Responden 234	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	44	3.3
Responden 235	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	42	3.08
Responden 236	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	46	3.38
Responden 237	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	45	3.26
Responden 238	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	47	3.34
Responden 239	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	48	3.36
Responden 240	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	49	3.41
Responden 241	3	3	3	1	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	43	3.31
Responden 242	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	48	3.42
Responden 243	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	43	3.34
Jumlah															12403	845.48
Rata-rata															51.04	3.48

Statistik Deskriptif

Statistics				
		Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
N	Valid	217	243	243
	Missing	26	0	0
Mean		47.7143	51.0412	3.4793
Median		48.0000	51.0000	3.5000
Mode		50.00	59.00	3.50
Std. Deviation		6.06610	7.07270	.17419
Minimum		34.00	30.00	2.75
Maximum		58.00	65.00	3.90

Perhitungan Kategorisasi Variabel Penelitian

1. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

$$\begin{aligned}
 M &= 47,71 \\
 SD &= 6,07 \\
 1,5 \text{ SD} &= 1,5 \times 6,07 \\
 &= 9,11 \\
 M - 1,5 \text{ SD} &= 47,71 - (1,5 \times 6,07) \\
 &= 47,71 - 9,11 \\
 &= 38,60 \\
 M + 1,5 \text{ SD} &= 47,71 + (1,5 \times 6,07) \\
 &= 47,71 + 9,11 \\
 &= 56,82
 \end{aligned}$$

2. Motivasi Belajar

$$\begin{aligned}
 M &= 51,04 \\
 SD &= 7,07 \\
 1,5 \text{ SD} &= 1,5 \times 7,07 \\
 &= 10,61 \\
 M - 1,5 \text{ SD} &= 51,04 - (1,5 \times 7,07) \\
 &= 51,04 - 10,61 \\
 &= 40,43 \\
 M + 1,5 \text{ SD} &= 51,04 + (1,5 \times 7,07) \\
 &= 51,04 + 10,61 \\
 &= 61,65
 \end{aligned}$$

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
N		217	217	217
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	47.7143	51.8664	3.5015
	Std. Deviation	6.06610	6.97851	.16799
Most Extreme Differences	Absolute	.072	.082	.064
	Positive	.055	.041	.064
	Negative	-.072	-.082	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		1.067	1.210	.940
Asymp. Sig. (2-tailed)		.205	.107	.340

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	Between Groups	(Combined)	4.478	24	.187	22.155	.000
		Linearity	4.177	1	4.177	495.894	.000
		Deviation from Linearity	.302	23	.013	1.558	.057
	Within Groups		1.617	192	.008		
Total			6.096	216			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	3.504	30	.117	8.381	.000
		Linearity	2.984	1	2.984	214.170	.000
		Deviation from Linearity	.519	29	.018	1.285	.163
	Within Groups		2.592	186	.014		
Total			6.096	216			

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.382	.052		45.634	.000		
Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	.020	.002	.729	11.816	.000	.379	2.639
Motivasi Belajar	.003	.001	.125	2.027	.044	.379	2.639

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

UJI HOMOSEDASTISITAS

Correlations

			ABSOLUT RESIDU	Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	Motivasi Belajar
Spearman's rho	ABSOLUT RESIDU	Correlation Coefficient	1.000	-.121	-.103
		Sig. (2-tailed)	.	.076	.130
		N	217	217	217
	Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	Correlation Coefficient	-.121	1.000	.782**
		Sig. (2-tailed)	.076	.	.000
		N	217	217	217
	Motivasi Belajar	Correlation Coefficient	-.103	.782**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.130	.000	.
		N	217	217	217

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

REGRESI LINIER GANDA DUMMY VARIABEL

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.560	.556	.11603

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Dummy Variabel

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.112	2	2.056	152.707	.000 ^a
	Residual	3.231	240	.013		
	Total	7.342	242			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi (Dummy)

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.542	.054		46.679	.000
Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi (Dummy)	.075	.026	.134	2.945	.004
Motivasi Belajar	.017	.001	.692	15.219	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

REGRESI LINIER GANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.691	.688	.09380

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.213	2	2.106	239.426	.000 ^a
	Residual	1.883	214	.009		
	Total	6.096	216			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.382	.052		45.634	.000
Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	.020	.002	.729	11.816	.000
Motivasi Belajar	.003	.001	.125	2.027	.044

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1512/UN34.18/LT/2016

15 Agustus 2016

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Ijin Penelitian**

Yth . **Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan FE UNY**
Karangmalang, Sleman
Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Siska Sinta Pratiwi
NIM	:	11404241021
Program Studi	:	Pendidikan Ekonomi - S1
Judul Tugas Akhir	:	PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Tujuan	:	Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian	:	Jumat - Jumat, 12 - 19 Agustus 2016

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002